



NO: 6986/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP
CULTURE SHOCK MAHASISWA ASING MALAYSIA
(Studi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

CAHAYA SAFITRI
NIM. 12140222973

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Cahaya Safitri
NIM : 12140222973
Judul Skripsi : Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap *Culture Shock* Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 12 Desember 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Desember 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

Rahmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Cahya Safitri
NIM : 12140222973
Judul : Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap *Culture Shock* Mahasiswa Asing Malaysia (Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Nurjanis, S.Ag., M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji II,

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Cahaya Safitri

Nim : 12140222973


Judul Skripsi : **Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap *Culture Shock* Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulafri, S.Ag., M.A
NIP.19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 4 Desember 2024
Pembimbing,


M. Fahli Zatrachadi, M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
an. **Cahaya Safitri**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Cahaya Safitri NIM. 12140222973** dengan judul "**Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap *Culture Shock* Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Cahaya Safitri

NIM : 12140222973

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap *Culture Shock* Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 5 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Cahaya Safitri
NIM.12140222973

MOTTO

Sungguh, Allah tidak akan menzalimi seseorang walaupun sebesar dzarrah, dan jika ada kebajikan (sekecil dzarrah), niscaya Allah akan melipatgandakannya dan memberikan pahala yang besar dari sisi-Nya”

(Q.S An – Nisa; 40)

“Jangan takut untuk bermimpi karena mimpi adalah tempat menanam benih harapan dan memetakan cita – cita”

(Monkey D. Luffy)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Cahaya Safitri
NIM : 12140222973
Judul : Pengaruh Penyesuaian Diri terhadap *Culture Shock* Mahasiswa Asing Malaysia (Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* mahasiswa asing Malaysia. *Culture shock*, sebagai respons emosional akibat perbedaan budaya, sering menjadi hambatan dalam adaptasi. Faktor demografi, seperti usia, jenis kelamin, fakultas, asal daerah, tahun masuk, dan lama tinggal, memengaruhi intensitas penyesuaian diri dan *culture shock*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskripsi. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penyesuaian diri berpengaruh signifikan terhadap *culture shock* ($Y = 18,111 + 0,196X$). Nilai determinasi 37,3% mengindikasikan penyesuaian diri sebagai faktor penting dalam adaptasi lintas budaya, dengan implikasi untuk meningkatkan dukungan adaptasi bagi mahasiswa.

Kata kunci: Culture Shock, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Asing, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Cahaya Safitri
 NIM : 12140222973
 Judul : *The Effect of Self-Adjustment on Culture Shock of Malaysian Foreign Students (Study at Sultan State Islamic University Syarif Kasim Riau)*

This study aims to examine the effect of self-adjustment on culture shock experienced by Malaysian international students. Culture shock, as an emotional response to cultural differences, often poses challenges to adaptation. Demographic factors such as age, gender, faculty, place of origin, year of entry, and length of stay influence the intensity of self-adjustment and culture shock. The study employs a descriptive quantitative method. The results of a simple linear regression test indicate that self-adjustment has a significant impact on culture shock ($Y = 18.111 + 0.196X$). The determination value of 37.3% suggests that self-adjustment is a crucial factor in cross-cultural adaptation, with implications for enhancing adaptation support for students.

Keywords: *Culture Shock, Adjustment, International Students, Sultan Syarif Kasim State Islamic University (UIN) Riau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penyesuaian Diri terhadap Culture Shock Mahasiswa Asing Malaysia (Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh berkah. Untuk baginda Rasulullah SAW marilah kita bersholawat dengan lafaz "*Allah humma sholia"la sayyidina Muhammad wa"ala sayyidina Muhammad"*".

Selanjutnya Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang memiliki peran mereka masing – masing dalam membantu Penulis selama masa perkuliahan, kemudian terima kasih kepada keluarga besar dari kedua belah pihak yang ikut memberikan dukumannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada Penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dengan pahala yang berlimpah.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag., M.A Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, S.Ag., M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag., M.A Selaku Penasehat Akademik.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Seluruh Dosen dan Staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Terima kasih kepada Nazilatus Sholehah dan Halimatus'diah, yang telah bertahan dan menemani Penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, Penulis senang dan bangga memiliki teman yang hebat seperti kalian. Apapun itu, bersama kalian penulis selalu dirayakan. Setiap manusia memiliki potensi tersendiri begitupun kalian, ayo semangat dan jangan pesimis. Semoga pertemanan ini abadi, selamat berjuang di jalan masing – masing dan bertemu lagi dengan pertemuan yang indah.
6. Terlepas dari apa yang telah terjadi, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kurnia Wahyuni yang pernah menjadi teman dekat dan sangat banyak membantu Penulis pada masanya.
7. Terima kasih kepada Cerrly Nadifa, yang telah banyak memberikan bantuannya kepada Penulis. Semoga kedepannya tetap solid dan dapat mencapai target yang diinginkan.
8. Terima kasih kepada tim penelitian, yaitu Muhammad Yusri Bin Ismail dan Iqbal Alfarizhi Syahputra.
9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021, terkhususnya kelas B.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penyesuaian diri dan *culture shock* pada Mahasiswa asing. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan bagi kita semua.

Pekanbaru, 23 September 2024,
Penulis,

Cahaya Safiitri
NIM. 12140222973

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1 Penyesuaian Diri	5
1.2.2 <i>Culture Shock</i>	5
1.2.3 Mahasiswa Asing	6
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Rumusan Masalah	6
1.6 Tujuan Penelitian.....	6
1.7 Kegunaan Penelitian	6
1.7.1 Kegunaan Akademik.....	6
1.7.2 Kegunaan Praktis	7
1.8 Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Penyesuaian Diri	10
2.2.2 <i>Culture Shock</i>	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap <i>Culture Shock</i> Pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Riau	32
2.3 Konsep Oprasional	33
2.4 Kerangka Berpikir	35
2.5 Hipotesis	36
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.2.2 Waktu Penelitian.....	38
3.3 Populasi Dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel	38
3.4 Teknik pengumpulan data	39
3.4.1 Kuesioner (Angket).....	39
3.5 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	42
3.5.1 Uji Validitas.....	42
3.5.2 Uji Reliabilitas	45
3.6 Uji Asumsi Klasik	45
3.6.1 Uji Normalitas.....	45
3.6.2 Uji Linearitas	45
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	46
3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	46
BAB IV	48
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	48
4.2 Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	51
4.2.1 Visi.....	51
4.2.2 Misi	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Karakteristik dan Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	51
4.3.1 Karakteristik.....	51
4.3.2 Tujuan	52
4.4 Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ...	52
4.5 Fakultas dan Program Studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	52
BAB V.....	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Hasil Penelitian.....	55
5.1.1 Frekuensi Sampel Penelitian.....	55
5.1.2 Kategorisasi Variabel Penelitian.....	57
5.2 Pembahasan	65
BAB VI.....	69
PENUTUP.....	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran	69
6.2.1 Universitas	69
6.2.2 Mahasiswa	69
6.2.3 Peneliti Lanjutan.....	70
DAFTAR PUSAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel I	34
Tabel II.....	38
Tabel III	39
Tabel IV.....	40
Tabel V.....	41
Tabel VI.....	42
Tabel VII.....	44
Tabel VIII	45
Tabel IX.....	45
Tabel X.....	45
Tabel XI.....	50
Tabel XII.....	52
Tabel XIII	55
Tabel XIV.....	55
Tabel XV.....	56
Tabel XVI.....	56
Tabel XVII.....	57
Tabel XVIII.....	57
Tabel XIX.....	57
Tabel XX.....	58
Tabel XXI.....	58
Tabel XXII.....	59
Tabel XXIII.....	59
Tabel XXIV.....	60
Tabel XXV.....	60
Tabel XXVI.....	60
Tabel XXVII.....	61
Tabel XXVIII.....	61
Tabel XXIX.....	62
Tabel XXX.....	62
Tabel XXXI.....	62
Tabel XXXII.....	63
Tabel XXXIII.....	63
Tabel XXXIV.....	64
Tabel XXXV.....	64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	3
Gambar 2	35

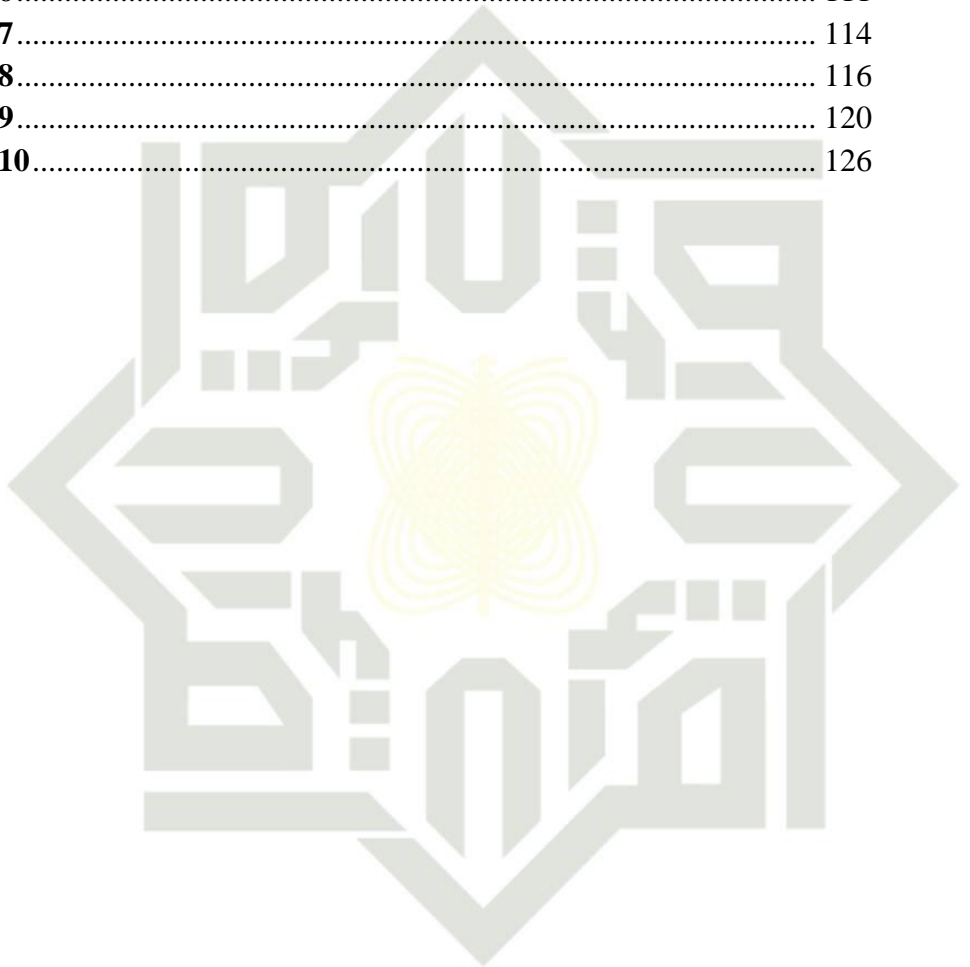


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	76
LAMPIRAN 2	81
LAMPIRAN 3	93
LAMPIRAN 4	100
LAMPIRAN 5	103
LAMPIRAN 6	111
LAMPIRAN 7	114
LAMPIRAN 8	116
LAMPIRAN 9	120
LAMPIRAN 10	126



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, arus dunia pendidikan semakin pesat dan proses ini sering disebut dengan globalisasi (Pacheco 2020). Seiring dengan perkembangan globalisasi pendidikan di Indonesia, perguruan tinggi di negara tersebut membuka peluang bagi mahasiswa dari berbagai negara untuk belajar bersama. Berdasarkan data terbaru pada Februari 2024, sebanyak 2.999 mahasiswa asing telah memperoleh izin belajar di Indonesia. Mereka tersebar di 279 perguruan tinggi negeri dan swasta di berbagai kota (Supriyanto 2024). Salah satu kota yang menerima mahasiswa asing adalah Kota Pekanbaru. Adapun individu yang melanjutkan pendidikan tinggi di luar negeri disebut sebagai mahasiswa asing. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 25 tahun 2007, yang mendefinisikan mahasiswa asing sebagai warga negara asing yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia (Permendikbud 2007).

Salah satu perguruan tinggi di Kota Pekanbaru yang menerima Mahasiswa asing adalah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mahasiswa asing tersebut berasal dari berbagai negara, termasuk Malaysia (Humas 2024). Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau umumnya berasal dari suku Melayu dan menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa nasional. Menurut konstitusi Malaysia, orang Melayu adalah mereka yang beragama Islam, menjalankan adat, dan budaya Melayu. Oleh karena itu, secara teknis, seorang Muslim dari ras apapun yang mengadopsi adat dan budaya Melayu dapat dianggap sebagai Melayu dan berhak atas hak-hak istimewa yang diatur dalam konstitusi (Nugraha 2024).

Mahasiswa asing Malaysia yang melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau akan berinteraksi dengan masyarakat Kota Pekanbaru yang memiliki keanekaragaman etnis. Hal ini sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa komposisi masyarakat Kota Pekanbaru terdiri dari etnis Minangkabau sebanyak 37,96%, Melayu 26,10%, Jawa 15,70%, Batak 1,04%, Tionghoa 2,5%, dan etnis lainnya 6,7%. Secara kumulatif, jumlah penduduk dari berbagai etnis tersebut mencapai 1.123.348 jiwa (Wahid, Saputra, and Handayani 2024). Oleh karena itu, Mahasiswa asing Malaysia akan berhadapan dengan beragam suku, bahasa daerah, perbedaan dialek, selera makanan, dan lainnya. Perbedaan – perbedaan inilah yang dapat menimbulkan hal – hal tidak menyenangkan antara budaya asal dan budaya baru karena Mahasiswa asing

Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau

Malaysia dikategorikan sebagai *sojourner*, yaitu individu yang pindah dan tinggal sementara di kebudayaan baru dalam jangka waktu lebih dari enam bulan (Mufidah and Fadilah 2022).

Meskipun Indonesia dan Malaysia adalah negara serumpun, bahasa Melayu dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan yang signifikan (Amalia 2020). Di Kota Pekanbaru, mayoritas etnisnya adalah Minangkabau, yang logat khasnya termasuk penambahan kosakata seperti "do" di akhir kalimat, serta kata-kata seperti "nyo" dan "Wak", banyak digunakan oleh masyarakat setempat, termasuk oleh pendatang dan warga asli Melayu Riau (Wahid et al. 2024). Hal tersebut dapat menjadi kendala bagi Mahasiswa asing Malaysia dalam berinteraksi dengan dosen dan Mahasiswa Indonesia (Anwar and Supriyono 2024; Lestari and Paramita 2019; Mufidah and Fadilah 2022). Selanjutnya, Amila juga menjelaskan bahwasanya seringkali bahasa menjadi faktor utama Mahasiswa asing mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat lokal (Amalia 2020).

Budaya tidak hanya mencakup bahasa, tetapi juga etika, nilai-nilai, perilaku, konsep keadilan, kebersihan, gaya hidup, gaya belajar, kebiasaan, dan ketertiban lalu lintas (Amanah 2018; Lestari and Paramita 2019; Priyana 2023). Oleh karena itu, penyesuaian diri menjadi sangat penting bagi individu yang merantau, karena mereka harus menghadapi lingkungan baru dengan budaya, adat, dan norma yang berbeda. Selain itu, penyesuaian diri yang baik juga diperlukan agar individu dapat diterima oleh masyarakat setempat (Amanah 2018). Bagi Mahasiswa asing Malaysia, penyesuaian diri terhadap sistem pengajaran di perguruan tinggi melibatkan kebiasaan mendengarkan penjelasan dosen dalam bahasa Indonesia (Mufidah and Fadilah 2022; Rizal and Herawati 2020). Dalam konteks sosial, mereka juga perlu menyesuaikan diri dengan kebiasaan sehari-hari masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka (Priyana 2023). Dan secara personal, mereka harus mengatasi kecemasan akibat jauh dari keluarga (Inaya Salsabila, Mumtahanah, and Nasichah 2023; Maimunah, Lubis, and Hardjo 2023).

Individu yang tidak percaya diri, akan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi di situasi baru (Fari Hussuba 2023). Sehingga, perbedaan budaya di lingkungan baru tersebut diketahui dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan fisik mereka (Inaya Salsabila et al. 2023; Tantoputri et al. 2022). Ward mengungkapkan bahwa secara psikologis, individu akan mengalami kebingungan, kecemasan, disorientasi, kecurigaan, kesedihan, dan kebingungan terhadap aturan dan norma di lingkungan baru, bahkan dapat mengubah persepsi, etnis, dan nilai-nilai individu (Ward, Bechner, and Furnham 2020). Selain itu, pengaruh fisik yang memungkinkan meliputi gangguan lambung dan sakit kepala (Inaya Salsabila et al. 2023; Nuandini and Kustantinah 2022). Selanjutnya, hal-hal yang tidak menyenangkan, seperti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

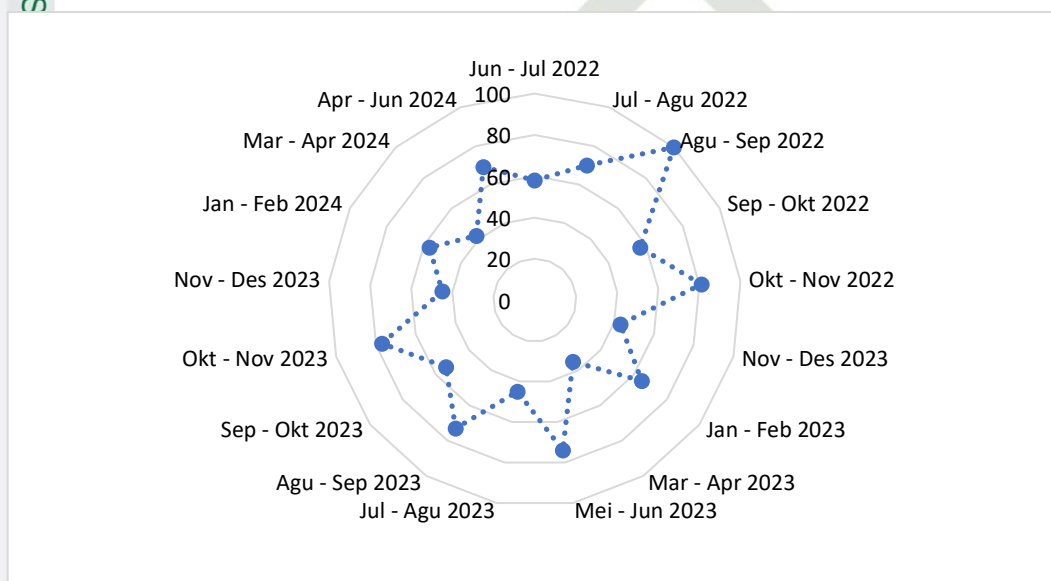
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan bahasa antara daerah asal dan daerah baru, perbedaan cara berbicara, dan kesulitan memahami ekspresi, sering kali menjadi penyebab munculnya istilah “*culture shock*”, yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan dampak negatif yang dialami individu ketika pindah ke daerah baru (Ward et al. 2020). Di Indonesia, istilah “*culture shock*” selalu memiliki relevansi dan perhatian publik (gambar 1).

Gambar 1
Istilah “*Culture Shock*” Di Indonesia



Sumber: Google Trends

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap istilah “*culture shock*” di Indonesia pernah mencapai puncak 100% pada bulan Agu – Sep 2022. Sedangkan titik terendah terjadi pada bulan Mar – Apr 2023 dengan minat 35%, menunjukkan bahwa minat terhadap topik tersebut tidak pernah sepenuhnya menghilang. Selain itu, selama dua tahun terakhir, minat terhadap istilah “*culture shock*” tidak pernah mencapai 0%, yang berarti selalu ada sejumlah orang yang tertarik dengan topik tersebut setiap saat.

Istilah *culture shock* umumnya digunakan untuk menggambarkan dampak negatif pada individu yang pindah ke daerah baru (Devinta, Hidayah, and Hendrastomo 2019). Adapun dampak negatif tersebut dapat berupa reaksi kejutan dan tekanan karena berada di lingkungan yang berbeda, dapat mengganggu konsep diri dan identitas kultural serta menyebabkan kecemasan temporer tanpa alasan jelas (Adiansyah et al. 2023; Aristaputri and Pradana 2023). Selain itu, dapat mencakup gejala marah terhadap hal-hal sepele, menarik diri dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang berbeda, pola makan dan tidur yang berlebihan, *homesick* yang ekstrem, dan akhirnya keinginan kuat untuk pulang ke kampung halaman (Amanah 2018; Dara Samual, Qalbi, and Yulianti Natsir 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian yang dilakukan oleh Zatrachadi and Safitri (2024) yang berjudul *Intensitas Culture Shock Mahasiswa Rantau* menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa rantau di Provinsi Riau (76,3%) berada pada kategori intensitas culture shock tinggi, sedangkan 15,3% berada pada kategori sedang, dan hanya 8,5% yang termasuk kategori rendah. Rata-rata intensitas yang dilaporkan adalah 70,27 dengan standar deviasi sebesar 3,83. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa faktor usia muda, status sebagai mahasiswa baru, dan jarak budaya yang signifikan dengan daerah asal merupakan penyebab utama tingginya intensitas culture shock. Sebaliknya, durasi tinggal yang lebih lama terbukti membantu meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa. Salah satu temuan penting dalam penelitian tersebut adalah urgensi penyesuaian diri yang efektif. Hal ini disebabkan karena penyesuaian diri menjadi faktor kunci dalam menghadapi perbedaan budaya, sosial, dan lingkungan baru yang kompleks.

Peneliti kemudian melakukan survei awal terhadap 30 orang Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Survei ini menggunakan instrumen berbasis skala Likert untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa berdasarkan tiga aspek yang diidentifikasi oleh Ward et al. (2020), yaitu *affective*, *behavior*, dan *cognitive*. Hasil survei menunjukkan bahwa aspek *affective* memiliki persentase tertinggi, yaitu 44%, diikuti oleh aspek *cognitive* sebesar 17%, dan aspek *behavior* sebesar 15%. Dalam hal tersebut, aspek *affective* menggambarkan perasaan yang dialami individu di lingkungan baru, seperti kebingungan, kecemasan, disorientasi, keaguman, kecurigaan, bahkan kesedihan karena berada di lingkungan yang tidak familiar. Kondisi yang dialami Mahasiswa asing Malaysia tersebut merupakan dampak *culture shock* secara psikologis, yaitu individu akan mengalami kebingungan, kecemasan, disorientasi, kecurigaan, kesedihan, dan kebingungan terhadap aturan dan norma di lingkungan baru (Ward et al. 2020).

Selanjutnya, aspek *behavior* melibatkan upaya mempelajari budaya dan mengembangkan keterampilan sosial. Jika individu kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan sosial yang relevan di budaya lokal, mereka akan mengalami kesulitan dalam membentuk dan mempertahankan hubungan harmonis di lingkungan baru. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Amalia bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi *culture shock* adalah perbedaan budaya, dimana semakin besar perbedaan budaya antara dua individu yang berinteraksi, semakin

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salut bagi mereka untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik (Amalia 2020).

Terakhir aspek *cognitive*, adalah hasil dari dimensi aspek *affective* dan aspek *behavior*, yang mencakup perubahan dalam persepsi individu, identifikasi etnis, dan nilai-nilai akibat kontak budaya. Kondisi yang dialami Mahasiswa asing Malaysia tersebut merupakan salah satu tahap dari *culture shock*, yaitu tahan diintegrasi, dimana perbedaan dalam perilaku, nilai, dan sikap menjadi semakin jelas, mengganggu persepsi para perantau. Perbedaan budaya tersebut menyebabkan konflik dalam persepsi mereka dan semakin meningkatkan frustrasi karena kemampuan intrapersonal dan pandangan sosial mereka menurun (Afikah 2019).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penyesuaian diri Mahasiswa asing Malaysia dalam menghadapi *culture shock* guna mencegah kesenjangan sosial saat berinteraksi dengan budaya dan lingkungan baru. *Culture shock* dalam penelitian ini memiliki peran penting terhadap kehidupan sosial, budaya, dan lingkungan Mahasiswa asing Malaysia khusus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau karena proses penyesuaian diri terhadap perbedaan budaya sangat krusial bagi mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Culture Shock Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)”**.

1 Penegasan Istilah

Untuk menghindari miskonsepsi dalam menganalisis judul penelitian, peneliti menjelaskan beberapa istilah:

1.2.1 Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah proses alamiah dan dinamis di mana individu mengubah perilakunya untuk menemukan titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan (Hidayat and Muliadi 2022).

1.2.2 Culture Shock

Culture shock adalah perubahan kebiasaan dari budaya yang biasa dianut menuju budaya baru yang terasa asing. Individu mengalami *culture shock* karena tidak dapat menggunakan budaya mereka sendiri untuk menyampaikan dan memvalidasi aspek penting terkait diri mereka di budaya baru (Eduardovna, Mitrofanova, and Germanvna 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3 Mahasiswa Asing

Mahasiswa asing adalah warga negara asing yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia (Permendikbud 2007).

1.3 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu:

1. Hambatan yang dialami oleh Mahasiswa asing Malaysia saat menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah, peneliti menetapkan batasan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah Mahasiswa asing Malaysia tahun akademik 2022 dan 2023
2. Hasil penelitian akan dievaluasi berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner yang telah mereka isi.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian: “Apakah ada pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?”.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.7 Kegunaan Penelitian

1.7.1 Kegunaan Akademik

Menambah literatur mengenai pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing dan mengembangkan model adaptasi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7.2 Kegunaan Praktis

Memberikan rekomendasi kebijakan kepada Universitas untuk membantu Mahasiswa asing dalam proses penyesuaian diri, menyediakan strategi intervensi yang efektif untuk mengurangi *culture shock*, dan membantu Mahasiswa asing meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman akademik mereka selama studi di luar negeri.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami penelitian ini maka terdapat sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini uraian tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan objek dan tempat di mana akan dilakukan penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian mengenai pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture*

shock pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Riau.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pertama, Fari Hussuba (2023) berjudul “Pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri pada Mahasiswa”. Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji hubungan antara religiusitas, kepercayaan diri, dan penyesuaian diri pada mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan budaya, sistem sosial, dan tuntutan akademik yang tinggi dapat mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa. Penyesuaian diri yang baik di kampus terbukti dapat meningkatkan kinerja akademik, kesejahteraan mental, dan kesuksesan keseluruhan mahasiswa. Penelitian ini mendukung peneliti dalam memahami hubungan antara faktor budaya, sistem sosial, penyesuaian diri, kinerja akademik, dan kesejahteraan mental dalam menghadapi *culture shock*.

Kedua, Mufidah and Fadilah (2022) berjudul “Hubungan *adversity quotient*, dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian diri pada mahasiswa yang mengikuti program mahasiswa merdeka”. Metode kuantitatif dengan pendekatan populasi untuk meneliti bagaimana *adversity quotient*, yaitu kemampuan seseorang menghadapi dan mengatasi tantangan, dan dukungan sosial dari teman sebaya, yang mencakup dukungan emosional, informasional, dan praktis, membantu menghadapi perubahan dan tantangan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman bagaimana individu menghadapi dan mengatasi tantangan *culture shock*, serta mengungkapkan pentingnya dukungan sosial dalam penyesuaian diri.

Ketiga, Devinta, Hidayah, and Hendrastomo (2019) berjudul “Fenomena *culture shock* (gegar budaya) pada Mahasiswa perantauan di Yogyakarta”. Menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penyebab *culture shock* terdiri dari faktor internal dan eksternal pada diri individu. Adapun dampak *culture shock* terlihat pada fase penyesuaian. Penelitian ini membantu peneliti dalam memahami fase penyesuaian merupakan titik kunci dimana penyesuaian diri berperan dalam mengatasi *culture shock*.

Keempat, Presbitero (2016) berjudul “*Culture shock and reverse culture shock: The moderating role of cultural intelligence in international students’ adaptation*”. Metode kuantitatif dengan desain survei digunakan untuk meneliti bahwa kecerdasan budaya (CQ) dapat membantu mengurangi dampak negatif *culture shock* dan *reverse culture shock* pada adaptasi psikologis dan sosiokultural.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memberikan indikasi bahwa *culture shock* dapat mempengaruhi penyesuaian diri yang buruk.

Kelima, Yang et al. (2018) berjudul “*Self-determined motivation for studying abroad predicts lower culture shock and greater well-being among international students: The mediating role of basic psychological needs satisfaction*”. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional menunjukkan bahwa motivasi otonom membantu memenuhi kebutuhan psikologis dasar di lingkungan budaya baru, mengurangi *culture shock*, dan mendukung kesejahteraan subjektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi Mahasiswa dapat mempengaruhi penyesuaian diri dan pengalaman *culture shock*, serta menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis dapat menjadi faktor penting dalam proses penyesuaian diri.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penyesuaian Diri

A. Defenisi Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah proses alamiah dan dinamis di mana individu mengubah perilakunya untuk menemukan titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan (Hidayat and Muliadi 2022). Lebih lanjut, penyesuaian diri dapat dijelaskan sebagai upaya manusia untuk mencapai ketenangan dalam diri dan lingkungan sekitar, sehingga emosi negatif seperti permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan, dan lainnya dapat diminimalkan (Inaya Salsabila et al. 2023).

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang rendah cenderung mengisolasi diri, mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki sedikit teman, dan merasa rendah diri (Aristaputri and Pradana 2023). Sedangkan individu yang dapat menyesuaikan diri secara positif ditandai dengan tidak menunjukkan ketegangan emosional yang berlebihan, tidak menggunakan mekanisme pertahanan yang salah, tidak mengalami frustrasi pribadi, memiliki pertimbangan rasional dalam mengarahkan diri, mampu belajar dari pengalaman, serta bersikap realistis dan objektif (Subroto et al. 2023).

Setiap individu pasti menghadapi hambatan dalam meraih tujuan hidupnya dan penyesuaian diri adalah bagian dari proses tersebut (Maimunah et al. 2023). Penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon mental dan tingkah laku individu untuk mengatasi kondisi negatif akibat kebutuhan yang terhambat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Silviana, Mutmainah, and Silmi 2022). Tujuannya adalah mencapai keseimbangan dan keharmonisan antara diri dan lingkungan. Individu dianggap mampu menyesuaikan diri ketika dapat merespon kebutuhan dan konflik dengan baik, realistis, dan memuaskan (Hayati, Lubis, and Harahap 2022).

Penyesuaian diri merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh individu ketika berada di tempat baru. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk beradaptasi bervariasi bagi setiap individu, tergantung pada pengalaman dan kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru (Subroto et al. 2023). Fenomena ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, di mana individu harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru karena hal ini dapat mempengaruhi pencapaian akademis mereka (Inaya Salsabila et al. 2023).

Selain itu, penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk berfungsi secara efisien dalam masyarakat (Rachman and Hastri 2021). Hal tersebut merupakan usaha individu untuk diterima dalam lingkungan dengan mengutamakan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi, sehingga merasa menjadi bagian penting dari sebuah kelompok (Aristaputri and Pradana 2023). Selanjutnya, penyesuaian diri juga sama halnya dengan proses di mana individu menanggapi kebutuhan dan tantangan melalui respon mental dan perilaku, sambil mempertimbangkan norma-norma lingkungan baru (Devinta et al. 2019).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah upaya individu untuk menghadapi perubahan di lingkungan baru guna mencapai keselarasan antara kebutuhan internal dan harapan eksternal. Seseorang dianggap mampu menyesuaikan diri dengan baik jika dapat merespon secara matang, efisien, memuaskan, dan sehat. Adapun ciri-cirinya meliputi tidak menunjukkan ketegangan emosional yang berlebihan, tidak menggunakan mekanisme pertahanan yang salah, tidak mengalami frustrasi pribadi, memiliki pertimbangan rasional dalam mengarahkan diri, mampu belajar dari pengalaman, serta bersikap realistis dan objektif (Subroto et al. 2023).

B. Aspek – Aspek Penyesuaian diri

Penyesuaian diri meliputi beberapa aspek (Inaya Salsabila et al. 2023), yaitu:

- a. Ketepatan dalam persepsi realitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam menetapkan tujuan yang sesuai dengan kemampuan, individu bertindak dengan hati-hati, mempertimbangkan berbagai aspek perilaku yang dapat mempengaruhi konsekuensi dari tindakan yang diambil.

b. Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan

Individu mampu menerapkan kembali strategi untuk mengatasi dan mengelola hambatan di lingkungannya, sehingga dampak negatif dapat diminimalkan.

c. Gambaran diri yang positif

Kemampuan individu untuk menilai dirinya secara positif, berdasarkan evaluasi diri sendiri dan penilaian dari orang lain.

d. Kemampuan mengekspresikan keadaan

Individu yang bisa menyalurkan emosinya dengan baik cenderung memiliki ekspresi dan kontrol emosi yang baik.

e. Hubungan interpersonal yang baik

Individu dengan keterampilan interpersonal yang baik dapat menjalin hubungan yang berkualitas dan bermanfaat

Selanjutnya penyesuaian diri memiliki dua aspek (Priyana 2023) yaitu:

a. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Individu sepenuhnya menyadari siapa dirinya, termasuk kelebihan dan kekurangannya, dan dapat bertindak secara objektif sesuai dengan kondisi tersebut. Keberhasilan dalam penyesuaian pribadi ditandai dengan ketiadaan rasa benci, pelarian dari kenyataan atau tanggung jawab, kekecewaan, dan ketidakpercayaan diri. Kehidupan emosional yang stabil ditandai dengan ketiadaan goncangan atau kecemasan yang disebabkan oleh rasa bersalah, ketidakpuasan, atau keluhan tentang nasib. Sebaliknya, kegagalan dalam penyesuaian pribadi ditandai oleh guncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan, dan keluhan mengenai nasib.

b. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial terjadi dalam konteks interaksi sosial di mana individu berhubungan dengan orang lain, termasuk masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman, atau masyarakat pada umumnya. Setiap individu adalah bagian dari masyarakat yang saling memengaruhi dan

mengikuti aturan, hukum, adat istiadat, serta nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Individu tersebut diharapkan mampu mematuhi norma-norma dan peraturan sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Selain itu, penyesuaian diri juga meliputi beberapa aspek (Amalia 2020), yaitu:

a. Kemampuan mengendalikan emosi yang berlebihan

Penyesuaian diri yang baik ditandai dengan ketenangan dan tidak adanya gangguan emosi, serta kemampuan untuk mengendalikan perasaan saat menghadapi situasi yang memerlukan penyelesaian atau penanganan yang baik. Sebaliknya, individu yang tidak responsif atau berlebihan dalam menanggapi sesuatu, atau menunjukkan kontrol emosi yang buruk, cenderung mengalami penyesuaian diri yang buruk, seperti kemarahan, kecemasan, rasa tidak berdaya, atau putus asa. Ini bukan berarti tidak ada emosi sama sekali, tetapi lebih kepada kemampuan untuk mengontrol emosi saat menghadapi situasi tertentu.

b. Minimalisasi mekanisme pertahanan diri

Kejujuran dan keterusterangan dalam menghadapi masalah atau konflik lebih terlihat ketika seseorang memberikan respon yang normal, dibandingkan dengan menggunakan mekanisme pertahanan diri dan upaya nyata untuk mengubah situasi.

c. Tingkat frustrasi yang rendah

Perasaan frustrasi dapat membuat individu kesulitan bereaksi wajar terhadap situasi atau masalah yang dihadapi, serta mencegah munculnya perilaku menyimpang.

d. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Kemampuan individu untuk berpikir rasional dan mempertimbangkan setiap masalah atau konflik, serta mengorganisasikan pikiran, motivasi, perilaku, dan perasaan untuk memecahkan masalah, menunjukkan penyesuaian yang baik. Individu yang tidak mampu mempertimbangkan masalah secara rasional akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri.

e. Kemampuan belajar untuk meningkatkan kualitas diri

Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik adalah mereka yang mampu belajar. Proses belajar terlihat dari kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dengan situasi yang dihadapi, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengatasi masalah dengan lebih baik. Pengalaman dari satu masalah ke masalah lainnya membantu individu untuk terus belajar dan menyesuaikan diri.

f. Pemanfaatan pengalaman masa lalu

Kemampuan individu untuk menggunakan pengalaman pribadi dan pengalaman orang lain sebagai bahan belajar adalah penting. Pengalaman masa lalu, baik yang berkaitan dengan keberhasilan maupun kegagalan, membantu individu mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik. Jika individu tidak mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu, maka mereka akan kesulitan menghadapi situasi serupa di masa depan.

g. Sikap objektif dan realisti

Sikap realistis dan objektif dapat diperoleh dari pemikiran rasional, kemampuan menilai situasi, masalah, dan keterbatasan individu sesuai dengan kenyataan. Seseorang yang dapat menerima keadaan dirinya dan keterbatasan yang dimilikinya menunjukkan penyesuaian diri yang baik. Individu yang mampu menerima dirinya apa adanya dan yakin terhadap kemampuan dirinya adalah contoh dari penyesuaian diri yang baik.

Ketujuh aspek tersebut digunakan sebagai acuan oleh peneliti dalam menyusun skala penyesuaian diri, yaitu: kemampuan mengendalikan emosi yang berlebihan, minimalisasi mekanisme pertahanan diri, tingkat frustrasi yang rendah, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan belajar untuk meningkatkan kualitas diri, pemanfaatan pengalaman masa lalu, serta sikap objektif dan realistis.

C. Faktor – Faktor Penyesuaian Diri

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri (Amanah 2018), yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

- 1) Motif, yaitu dorongan-dorongan sosial seperti keinginan untuk berprestasi, menjadi unggul dalam lingkungan, dan bersosialisasi.
- 2) Konsep diri, mencakup bagaimana individu memandang dirinya sendiri serta sikap yang dimilikinya, baik terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individu, dan motivasi diri. Ini juga meliputi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Individu dengan konsep diri positif cenderung lebih mampu

menyesuaikan diri dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan individu yang memiliki konsep diri negatif.

- 3) Persepsi, yaitu proses pengamatan dan penilaian melalui kognitif dan afeksi individu terhadap objek atau peristiwa dalam pembentukan konsep baru.
 - 4) Sikap, yaitu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak. Individu dengan sikap yang baik cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dibandingkan dengan mereka yang memiliki sikap buruk.
 - 5) Intelegensi dan minat, memainkan peran penting dalam interaksi atau proses penyesuaian diri. Dengan intelegensi, individu dapat menganalisis dan bernalar, sementara minat terhadap sesuatu dapat mempercepat proses penyesuaian diri.
 - 6) Kepribadian, di mana individu dengan kepribadian ekstrovert cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dibandingkan dengan individu yang memiliki kepribadian introvert.
- b. Faktor eksternal
- 1) Keluarga, tempat pertama bagi individu untuk belajar berinteraksi dengan orang lain. Pola asuh dalam keluarga sangat mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri individu. Keluarga dengan pola asuh demokratis cenderung memberikan kesempatan lebih besar bagi individu untuk proses penyesuaian diri yang lebih baik.
 - 2) Lingkungan sekolah, yang kondusif sangat mendukung individu dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungannya secara harmonis.
 - 3) Kelompok sebaya, mempengaruhi proses penyesuaian diri individu. Kelompok sebaya bisa menjadi sarana yang baik untuk penyesuaian diri, namun juga bisa menjadi penghambat dalam proses tersebut.
 - 4) Prasangka sosial, dapat menghambat proses penyesuaian diri individu jika masyarakat memberikan label negatif kepada individu, seperti nakal, suka melanggar peraturan, atau menentang orang tua.
 - 5) Hukum dan norma, dapat membentuk penyesuaian diri yang baik jika masyarakat konsisten dalam menegakkan hukum dan norma yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selanjutnya, penyesuaian diri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor (Amalia 2020) diantaranya:

a. Keadaan fisik

Kondisi tubuh yang optimal diperlukan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik, termasuk faktor hereditas, konstitusi fisik, sistem saraf, kelenjar dan otot, kesehatan, serta penyakit. Cacat fisik dan penyakit kronis dapat menghambat individu dalam melakukan penyesuaian diri.

b. Perkembangan dan kematangan

Bentuk penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Penyesuaian diri dibentuk sesuai dengan tahap perkembangan, tidak hanya melalui pembelajaran, tetapi juga melalui kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional.

c. Kondisi psikologis

Mental yang sehat adalah syarat untuk mencapai penyesuaian diri yang baik. Rasa frustrasi, kecemasan, dan gangguan mental dapat menghambat penyesuaian diri. Mental yang baik mendorong individu untuk merespon dorongan internal dan tuntutan lingkungan dengan baik.

d. Kondisi lingkungan

Lingkungan yang baik, aman, damai, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggotanya akan memperlancar proses penyesuaian diri. Lingkungan tersebut mencakup sekolah, rumah, dan keluarga.

e. Tingkat religiusitas

Religiusitas memberikan suasana psikologis yang dapat mengurangi konflik, kelelahan emosional, dan ketegangan psikis. Keyakinan religius memberikan arti, tujuan, dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan hidup.

f. Kebudayaan

Kebudayaan dalam masyarakat membentuk karakter dan perilaku individu untuk menyesuaikan diri. Perantau yang masuk ke lingkungan baru dengan latar belakang budaya yang berbeda mungkin merasa asing dan menghadapi tekanan serta keterkejutan budaya. Reaksi keterkejutan budaya dapat menyebabkan putus asa, lelah, dan tidak nyaman. Reaksi ini mengguncang konsep diri dan identitas budaya individu, yang disebut gegar budaya atau *culture shock*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Culture shock menggambarkan perasaan terkejut, gelisah, dan bingung saat berhadapan dengan budaya yang sangat berbeda, seperti di negara asing (Perdana, Tetteng, and Nurdin 2023). Perbedaan budaya ini mempengaruhi fisik dan fisiologis individu hingga menyebabkan *culture shock* pada mahasiswa rantau saat berada di lingkungan baru (Amalia 2020).

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Karakteristik Penyesuaian Diri

Ada beberapa karakteristik penyesuaian diri menurut bentuknya (Harita 2023), diantaranya:

a. Penyesuaian diri yang positif

Individu dengan penyesuaian diri positif mampu mengelola dorongan-dorongan dalam pikiran, kebiasaan, emosi, sikap, dan perilaku mereka saat menghadapi tuntutan diri dan masyarakat. Mereka dapat menemukan manfaat dalam situasi baru dan memenuhi kebutuhan dengan cara yang tepat dan wajar. Ada beberapa tanda penyesuaian diri yang positif meliputi:

- 1) Memiliki persepsi yang tepat terhadap kenyataan. Individu dengan penyesuaian diri yang baik akan merancang tujuan secara realistis dan berusaha mencapainya. Mereka juga dapat menyesuaikan dan memodifikasi tujuan mereka sesuai dengan tuntutan dan kesempatan dari lingkungan. Tidak menggunakan mekanisme psikologis yang maladaptive.
- 2) Mampu mengatasi stres dan ketakutan. Individu yang memiliki penyesuaian diri baik dapat mengatasi kesulitan, masalah, dan konflik dalam hidupnya. Mereka belajar membagi stres dan kecemasan dengan orang lain, serta mendapat dukungan dari orang-orang di sekitar mereka.
- 3) Dapat menilai diri sendiri secara positif. Individu harus mampu mengenali kelemahan dan kelebihan diri mereka. Dengan memahami diri sendiri secara realistis, individu dapat menyadari seluruh potensi dalam diri mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mampu mengekspresikan emosi dengan baik. Individu yang memiliki penyesuaian diri baik menunjukkan emosi yang realistis dan terkontrol. Mereka dapat mengekspresikan kemarahan tanpa merugikan orang lain secara psikologis maupun fisik. Kematangan emosional memungkinkan mereka untuk membina hubungan interpersonal dengan baik.
- 5) Memiliki hubungan interpersonal yang baik. Individu yang penyesuaian dirinya baik mencari dan menikmati kepuasan dalam hubungan sosial. Mereka mencapai tingkat kedekatan yang tepat dalam hubungan sosial mereka dan saling menghargai dengan orang lain.

Orang yang dianggap memiliki penyesuaian diri yang baik adalah individu yang telah belajar untuk bereaksi terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya dengan cara yang matang, efisien, memuaskan, dan sehat. Mereka mampu mengatasi konflik mental, frustrasi, serta kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengembangkan perilaku simptomatik atau gangguan psikosomatik yang mengganggu tujuan moral, sosial, agama, dan pekerjaan mereka (Afikah 2019).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri yang positif adalah individu yang memiliki persepsi positif terhadap diri sendiri dan orang lain, mampu mengatasi stres, dapat mengekspresikan emosi secara positif, serta mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

b. Penyesuaian diri yang negatif

Individu dengan penyesuaian diri yang negatif adalah mereka yang tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan dalam pikiran, kebiasaan, emosi, sikap, dan perilaku mereka saat menghadapi tuntutan diri sendiri dan masyarakat, serta tidak dapat menemukan manfaat dari situasi baru untuk memenuhi kebutuhan mereka secara sempurna dan wajar. Hal tersebut meliputi:

- 1) Reaksi bertahan (*defence reaction*)
Individu mencoba mempertahankan diri dengan berpura-pura tidak mengalami kegagalan, menggunakan mekanisme seperti rasionalisasi, represi, proyeksi, dan "sour grapes" (anggur kecut).
- 2) Reaksi menyerang (*aggressive reaction*)
Individu yang memiliki penyesuaian diri yang salah menunjukkan perilaku menyerang untuk menutupi kegagalannya. Mereka tidak mau menyadari kegagalannya dan bereaksi dengan cara membenarkan diri sendiri, berusaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkuasa dalam setiap situasi, ingin memiliki segalanya, senang mengganggu orang lain, dan bersikap balas dendam.

3) Reaksi melarikan diri (*escape reaction*)

Individu melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalan, yang tercermin dalam perilaku seperti berfantasi untuk memuaskan keinginan yang tidak tercapai dalam bentuk angan-angan, banyak tidur, minum minuman keras, atau menjadi pecandu narkoba.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri negatif adalah bentuk reaksi terhadap lingkungan yang menunjukkan sikap penolakan terhadap realitas yang dihadapi, ditandai dengan reaksi bertahan, menyerang, atau melarikan diri dari kenyataan.

E. Penyesuaian Diri Dalam Perspektif Islam

Penyesuaian diri dalam Islam adalah kemampuan individu untuk memenuhi norma – norma dan nilai-nilai religius yang berlaku dalam kehidupan sosial. Seseorang dianggap sehat secara psikologis jika mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan orang-orang di sekitarnya, serta menciptakan suasana psikologis yang dapat mengurangi konflik, cobaan, frustrasi, dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, agama, khususnya Islam, memberikan kontribusi dalam penyelesaian berbagai masalah, sehingga seseorang dapat menemukan makna hidupnya. Dengan menyesuaikan diri dalam konteks kehidupan sosial yang menyeluruh, diharapkan individu akan merasakan ketentraman dan kebahagiaan, serta terhindar dari rasa cemas, takut, sedih, dan konflik batin (Afikah 2019).

Kajian tentang penyesuaian diri dalam perspektif Islam telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 15:

مَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ۗ ١٥

Artinya: “Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul” (RI 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT mengingatkan hamba-Nya tentang dua hal. Pertama, agar mereka menyelamatkan diri dengan mengikuti hidayah yang diberikan oleh Allah SWT. Kedua, agar mereka menyadari bahwa memilih jalan yang sesat akan membawa kerugian pada diri mereka sendiri. Hal tersebut berkaitan dengan proses penyesuaian diri yang harus dilakukan oleh manusia, di mana manusia selalu dituntut untuk menyesuaikan diri di manapun berada, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan harmonis (Anwar and Supriyono 2024).

Allah SWT tidak akan mempersulit hamba-Nya dalam menjalani aktivitas sehari-hari, kecuali bagi mereka yang menyulitkan diri sendiri dengan meninggalkan perintah-Nya dan melanggar larangan-Nya. Manusia dianjurkan untuk berusaha dan berdoa demi mencapai tujuan dan impian yang diharapkan (Afikah 2019). Hal tersebut tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا
 أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
 مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
 الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir” (RI 2019).

Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 286 menyatakan bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang di luar batas kemampuannya. Meskipun suatu masalah mungkin tampak berat, manusia mampu menyelesaikannya dengan terus berusaha untuk menemukan jalan keluar. Ketika seseorang berusaha melakukan yang terbaik di mana pun ia berada, maka ia sebenarnya mampu menyesuaikan diri dengan baik. Allah SWT menjanjikan pahala kepada setiap hamba-Nya yang melakukan kebaikan sesuai dengan syariat Islam (Anwar and Supriyono 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Culture Shock

A. Definisi Culture Shock

Culture shock atau gegar budaya merupakan istilah psikologis yang menggambarkan keadaan dan perasaan seseorang saat menghadapi lingkungan sosial dan budaya yang baru dan berbeda (Eduardovna et al. 2020). *Culture shock* pertama kali diperkenalkan oleh Kalervo Oberg pada tahun 1960 untuk menggambarkan reaksi negatif yang mendalam, seperti depresi, frustrasi, dan disorientasi, yang dialami oleh individu yang berada di lingkungan budaya baru (Fitriana and Pradita 2020). Awalnya, *culture shock* sering diartikan sebagai kondisi gangguan mental (Nasution 2016). Sejatinya *culture shock* bukanlah kondisi medis atau istilah klinis, namun istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan perasaan kebingungan dan ketidakpastian yang mungkin dialami seseorang setelah meninggalkan budaya yang akrab baginya untuk hidup di lingkungan budaya yang baru dan berbeda (Qun et al. 2019; Rizal and Herawati 2020).

Selanjutnya, *culture shock* mencerminkan perasaan kehilangan arah, ketidaktahuan tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukan sesuatu, serta kebingungan tentang apa yang sesuai dan tidak di lingkungan tersebut (Syamsul Bahri, S.S., M. Hum and Wilda Wardani Sitorus 2022). Situasi psikologis tersebut sering dialami oleh individu yang sedang menjalani transisi dari satu daerah ke daerah lain, di mana terdapat perbedaan dalam kebudayaan, bahasa, logat, gaya berpakaian, serta norma-norma yang berlaku di masyarakat setempat (Mufidah and Fadilah 2022).

Selain itu, *culture shock* sangat berkaitan dengan keragaman budaya, termasuk rasa terkejut saat memasuki lingkungan baru, bertemu orang-orang baru, dan beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru (Aristaputri and Pradana 2023; Mufidah and Fadilah 2022). Perpisahan dari orang-orang penting seperti keluarga, teman, atau guru dapat membuat individu merasa tidak nyaman karena kehilangan keakraban tersebut (Maimunah et al. 2023). Selanjutnya *culture shock* juga mempengaruhi cara individu berinteraksi dan menghadapi budaya serta lingkungan baru, yang berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya (Lestari and Paramita 2019; Mufidah and Fadilah 2022).

Ketika seseorang memasuki budaya asing, hampir semua petunjuk yang dikenalnya hilang. Ia merasa seperti ikan yang keluar dari air, kehilangan pegangan, dan mengalami frustrasi serta kecemasan. Awalnya, ia akan menolak lingkungan yang menyebabkan ketidaknyamanan tersebut dan menganggap kampung halamannya lebih baik dan lebih penting. Orang tersebut cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari perlindungan dengan berkumpul bersama teman-teman senegaranya, yang sering kali menjadi sumber tuduhan emosional dan negatif yang disebut *stereotip* (Afikah 2019).

Menurut Ward, Bochner, and Furnham (2020), *culture shock* adalah proses aktif yang terjadi saat seseorang menghadapi perubahan dalam lingkungan baru atau yang tidak familiar. Proses ini mencakup dimensi afektif, perilaku, dan kognitif, yang mencerminkan reaksi individu dalam hal perasaan, tindakan, dan pemikiran ketika berhadapan dengan pengaruh budaya di lingkungan barunya. Selain itu, *culture shock* merupakan serangkaian reaksi emosi terhadap kebiasaan masyarakat setempat atau kebudayaan baru yang dapat menyebabkan salah paham dan memicu gangguan emosional seperti mudah marah, tersinggung, takut dengan warga sekitar, dan cemas (Devinta et al. 2019).

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *culture shock* adalah suatu masalah yang melibatkan perasaan, cara berpikir, dan perilaku individu saat menghadapi pengalaman atau budaya baru yang berbeda. Hal tersebut sangat berkaitan dengan keragaman budaya, termasuk adaptasi terhadap kebiasaan baru, perasaan terkejut ketika memasuki lingkungan baru, dan perpisahan dari orang-orang penting dalam kehidupan seperti keluarga, teman, atau guru. Individu mungkin merasa bingung, tidak tahu harus berbuat apa atau bagaimana menjalani aktivitas di lingkungan baru, serta tidak mengetahui apa yang sesuai atau tidak sesuai hingga menyebabkan kecemasan yang muncul akibat hilangnya simbol-simbol sosial yang familiar.

B. Aspek - Aspek *Culture Shock*

Culture shock terdiri atas tiga aspek (Harita 2023), yaitu:

- a. Kehilangan isyarat atau tanda-tanda yang dikenal, seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan kebiasaan yang membantu seseorang bertindak tepat dalam situasi tertentu.
- b. Krisis identitas, di mana seseorang mulai mengevaluasi kembali gambaran dirinya ketika berada di lingkungan baru.
- c. Putusnya komunikasi antarpribadi, yang dapat menyebabkan frustrasi dan kecemasan. Hal ini sering terjadi karena hambatan bahasa.

Selain itu, aspek – aspek *culture shock* juga meliputi *stress reaction*, *cognitive fatigue*, *role shock*, dan *personal shock*.

- a. *Stress reaction*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stres dapat memicu berbagai reaksi fisiologis yang dapat merusak fungsi sistem kekebalan tubuh, membuat tubuh lebih rentan terhadap penyakit. Individu yang berada di lingkungan dan budaya baru mengalami stres akibat faktor fisiologis dan psikologis. Kondisi psikologis ini mempengaruhi kondisi tubuh dan reaksi fisiologisnya, yang dapat meningkatkan rasa stres, kecemasan, depresi, dan kegelisahan.

b. *Cognitive fatigue*

Individu dalam budaya baru harus berusaha dengan penuh kesadaran untuk memahami aspek-aspek yang biasanya diproses secara otomatis. Usaha ini mencakup memahami arti bahasa baru dan komunikasi nonverbal dalam lingkungan serta interaksi sosial yang baru. Usaha ini sangat melelahkan dan menyebabkan kelelahan mental dan emosional, yang dapat menimbulkan ketegangan dan keinginan untuk menghindari kontak sosial terutama saat kelebihan informasi meningkat.

c. *Role shock*

Perubahan peran sosial dan relasi interpersonal mempengaruhi kesejahteraan dan konsep diri, mengakibatkan individu mengalami syok peran. Dalam budaya baru, peran yang sebelumnya dijalankan digantikan dengan peran baru yang belum pernah dikenalnya. Hal ini menyebabkan syok peran akibat ketidakjelasan posisi sosial, hilangnya relasi, dan peran sosial yang biasa dijalankan individu sebelumnya.

d. *Personal shock*

Harga diri, identitas diri, konsep diri, kepuasan hidup, dan kesejahteraan dijaga oleh sistem budaya individu. Jika individu dalam budaya baru merasa kehilangan sistem pendukungnya, hal ini dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan dan munculnya gejala patologis. Gejala utama dari gegar budaya meliputi tidur berlebihan, makan dan minum secara kompulsif, cepat marah, rasa permusuhan berlebihan, hilangnya efektivitas kerja, dan menangis terus-menerus.

Ward et al. (2020) membagi *culture shock* menjadi tiga aspek yang dikenal sebagai *ABCs of culture shock*, yaitu *affective*, *behavior*, dan *cognitive*.

a. *Affective*

Proses ini berkaitan dengan perasaan dan emosi, yang bisa bersifat positif maupun negatif. Individu mungkin merasa bingung, cemas, disorientasi, curiga, dan sedih saat berada di lingkungan budaya yang baru. Mereka juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa merasa tidak tenang, tidak aman, takut ditipu atau dilukai, kehilangan keluarga dan teman, mengalami homesick, serta kehilangan identitas diri.

b. *Behavior*

Dimensi perilaku mencakup cara individu bertindak yang dipengaruhi oleh culture shock. Individu mungkin mengalami kebingungan mengenai aturan, kebiasaan, dan asumsi yang mengatur interaksi, baik verbal maupun nonverbal, yang berbeda di setiap budaya. Dimensi ini juga berkaitan dengan pembelajaran budaya, yaitu proses pembelajaran oleh pendatang untuk memperoleh pengetahuan sosial dan keterampilan agar dapat bertahan di lingkungan baru. Perilaku yang tidak sesuai secara budaya dapat menimbulkan kesalahpahaman dan pelanggaran, membuat kehidupan personal dan profesional kurang efektif. Gejala seperti kesulitan tidur, sering buang air kecil, sakit fisik, dan kehilangan nafsu makan mungkin muncul. Individu yang kurang terampil secara budaya akan kesulitan mencapai tujuannya, misalnya mahasiswa yang lebih sering berinteraksi dengan sesama orang dari kampung halamannya.

c. *Cognitive*

Dimensi ini merupakan hasil dari proses afektif dan perilaku yang mengakibatkan perubahan persepsi individu dalam identifikasi etnis dan nilai-nilai akibat kontak budaya. Saat terjadi kontak budaya, hilangnya hal-hal yang dianggap benar oleh individu tidak dapat dihindari. Individu mungkin memiliki pandangan negatif, kesulitan bahasa karena perbedaan suku, pikiran yang terpaku pada satu ide saja, dan kesulitan dalam interaksi sosial. Pendatang harus mempertimbangkan hubungan dengan penduduk setempat. Proses mengenal budaya lain melibatkan konsep identifikasi yang terdiri dari sikap, nilai-nilai, dan perilaku. definisi teori diatas, gejala umum dari *culture shock* meliputi kehilangan identitas, sering membandingkan budaya asal, mudah tersinggung dan menghindari interaksi sosial, mengalami masalah kesehatan mental, menjadi lebih sensitif tentang kesehatan, merasa sedih, kesulitan memecahkan masalah sederhana, dan kehilangan kepercayaan diri.

Ketiga aspek tersebut yaitu *affective, behavior, dan cognitive* menjadi pedoman bagi peneliti dalam merancang skala untuk mengukur *culture shock*.

C. Faktor – Faktor *Culture Shock*

Menurut Devinta et al. (2019) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *culture shock*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Culture shock pada individu bisa disebabkan oleh faktor internal, seperti kemampuan bersosialisasi, keterampilan berkomunikasi, pengalaman dalam setting lintas budaya, dan karakteristik pribadi seperti kemandirian saat jauh dari keluarga yang penting dalam memberikan dukungan. Individu yang tidak memiliki pengalaman merantau sebelumnya dan kurangnya informasi mengenai lingkungan baru cenderung lebih rentan terhadap *culture shock*. Kekurangan pemahaman terhadap kebiasaan dan budaya baru dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan kompleksitas emosi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dapat mempercepat terjadinya *culture shock* ketika individu mengalami perbedaan budaya yang semakin besar dengan budaya asalnya. Perbedaan tersebut meliputi:

1) Bahasa

Bahasa merupakan salah satu tantangan terbesar bagi individu yang merantau. Banyak dari mereka tidak menguasai atau bahkan tidak memahami bahasa lokal di lingkungan baru. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya *culture shock*.

2) Adat istiadat

Setiap daerah memiliki tradisi yang berbeda-beda, dengan ciri khas masing-masing. Individu yang merantau harus beradaptasi dengan adat istiadat yang berlaku di lingkungan baru mereka. Namun, proses adaptasi ini tidak selalu mudah, sehingga individu sering kali lebih rentan mengalami *culture shock* terkait adat istiadat.

3) Pergaulan

Ketika berada di tempat baru, individu sering merasa khawatir tentang perbedaan dalam pergaulan. Rasa takut ini dapat membuat mereka merasa asing dalam situasi baru, tempat tinggal baru, dan lingkungan baru. Akibatnya, individu cenderung hanya berinteraksi dengan kelompok yang memiliki latar belakang budaya yang sama, karena merasa lebih nyaman. Namun, kurangnya upaya untuk bergaul dengan masyarakat setempat dapat meningkatkan risiko mengalami *culture shock*.

4) Pola, jenis, rasa, dan porsi makan

Sangat terkait erat dengan budaya tempat tinggal seseorang dan melekat pada individu. Oleh karena itu, individu yang merantau akan mengalami kejutan dalam hal ini, yang kemudian dapat menyebabkan *culture shock*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pendidikan

Di era kemajuan ini, pendidikan berkembang sangat pesat, menuntut masyarakat untuk mengikuti perkembangan agar mampu bersaing di dunia global. Individu perantau juga harus mengikuti perkembangan pendidikan dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Namun, mereka sering merasa cemas dan takut tidak bisa mengikuti perkembangan pendidikan di lingkungan baru, yang dapat mengurangi rasa percaya diri.

6) Agama

Salah satu hal yang dapat menghambat usaha individu dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru adalah agama, meskipun dalam skala yang sangat kecil. Individu perantau mungkin merasa takut terhadap perbedaan agama yang sangat rentan dan sulit untuk disatukan.

7) Geografis

Kondisi geografis di lingkungan baru dapat mempengaruhi kondisi fisik individu yang merantau. Perbedaan cuaca dan iklim dapat menyebabkan penurunan kesehatan, yang menjadi salah satu faktor penyebab *culture shock*.

Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi *culture shock* (Amalia 2020), diantaranya:

a. Perbedaan budaya

Tingkat perbedaan budaya antara lingkungan asal dan lingkungan baru sangat mempengaruhi intensitas dan durasi *culture shock* yang dialami individu. *culture shock* cenderung lebih cepat terjadi jika perbedaan budaya sangat mencolok, seperti dalam aspek sosial, perilaku, adat istiadat, agama, pendidikan, norma masyarakat, dan bahasa. Semakin besar perbedaan budaya antara dua individu yang berinteraksi, semakin sulit bagi mereka untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik.

b. Perbedaan individu

Faktor ini berkaitan dengan variasi dalam kepribadian dan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru. Selain itu, variabel demografis seperti usia, jenis kelamin, kelas sosial – ekonomi, dan tingkat pendidikan juga memainkan peran penting dalam faktor perbedaan individu.

c. Pengalaman lintas budaya sebelumnya

Pengalaman individu di masa lalu saat berada di lingkungan baru sangat mempengaruhi proses adaptasi mereka. Pengalaman-pengalaman sebelumnya,

termasuk bagaimana individu diterima dan diperlakukan oleh penduduk lokal, berperan signifikan dalam menentukan seberapa baik mereka dapat beradaptasi dengan budaya baru.

Berdasarkan definisi tersebut, disimpulkan bahwasanya faktor – faktor yang mempengaruhi *culture shock* terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

D. Fase – Fase *Culture Shock*

Terdapat lima fase yang menggambarkan *culture shock* (Afikah 2019), yaitu: fase yang menggambarkan *culture shock*, yaitu tahap kontak, tahap disintegrasi, reintegration, autonomi dan independen

a. Tahap Kontak

Pada tahap ini, individu masih sangat terikat dengan budayanya sendiri. Fase ini ditandai dengan perasaan kegembiraan dan harapan positif terhadap lingkungan dan pengalaman baru. Individu membayangkan bahwa lingkungan barunya memiliki nilai-nilai atau budaya yang serupa dengan tempat asalnya, sehingga menghapus kekhawatiran akan perbedaan budaya. Keselarasan yang dirasakan antara budaya baru dan pengalaman sebelumnya membuat individu lebih fokus pada persamaan budaya daripada perbedaan. Hal tersebut membuat perilaku individu cenderung mirip dengan perilakunya di tempat asalnya.

b. Tahap Disintegrasi

Tahap ini dikenal sebagai periode transisi, ditandai oleh rasa kebingungan dan kesulitan dalam mengenali dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Perbedaan dalam perilaku, nilai, dan sikap menjadi semakin jelas, mengganggu persepsi para perantau. Perbedaan budaya tersebut menyebabkan konflik dalam persepsi mereka dan semakin meningkatkan frustrasi karena kemampuan intrapersonal dan pandangan sosial mereka menurun.

c. Tahap Reintegrasi

Tahap ini ditandai dengan penolakan kuat terhadap budaya kedua. Individu sangat tidak menyukai budaya barunya namun tidak memahami budaya tersebut. Mereka cenderung mengunggulkan budaya asalnya dan menarik diri dari lingkungan baru, mencari perlindungan dengan berkumpul dengan kelompok yang berasal dari budaya yang sama. Pada tahap ini, individu memutuskan apakah akan tetap berada di lingkungan baru atau kembali ke lingkungan asalnya. Keputusan ini bergantung pada intensitas pengalaman, ketahanan individu, dan bimbingan yang diberikan oleh orang lain mengenai diri dan lingkungannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahap Autonomi

Pada tahap ini, sensitivitas dan pemahaman individu terhadap budaya baru meningkat. Individu mulai mampu berinteraksi dengan budaya barunya, tidak menarik diri, dan merasa lebih mampu memahami orang lain di sekitarnya baik secara verbal maupun non-verba. Meskipun pemahaman individu tentang budaya baru mungkin belum sepenuhnya mendalam, mereka mulai merasa lebih nyaman dan aman dalam status barunya, serta memiliki perasaan memiliki terhadap lingkungan barunya.

e. Tahap Independen

Tahap terakhir dari gegar budaya ini ditandai dengan sikap, emosi, dan perilaku yang bebas namun tetap tidak terpengaruh oleh lingkungan baru. Individu tetap menjadi dirinya sendiri dengan budaya asalnya tanpa menolak budaya baru. Mereka dapat sepenuhnya menerima dan menyukai perbedaan serta persamaan budaya. Individu juga mampu mengekspresikan diri dengan humor, kreativitas, dan kemampuan lain sesuai situasi. Mereka dapat mengaktualisasikan diri dan menjalankan tanggung jawab dalam berbagai situasi, serta memiliki kemampuan untuk terus menjalani transisi dalam kehidupan mereka dan mengeksplorasi keanekaragaman manusia.

Selanjutnya, tahapan proses yang dialami individu saat memasuki kultur baru yang dikenal dengan istilah Kurva-U (Amalia 2020), yaitu:

a. Tahap bulan madu

Pada tahap ini, individu merasa sangat senang, penuh harapan, dan euforia saat bersiap memasuki budaya baru. Mereka terpesona dengan segala sesuatu yang baru di lingkungan tersebut. Periode ini ditandai dengan semangat dan antusiasme terhadap budaya dan orang-orang baru. Perbedaan budaya dianggap menarik dan menyenangkan.

b. Tahap pesakitan

Tahap pesakitan adalah fase krisis dalam culture shock. Di sini, individu sering dihadapkan pada berbagai perbedaan budaya yang menimbulkan masalah yang belum pernah mereka hadapi sebelumnya. Masalah nyata ini biasanya memicu perasaan tidak nyaman, gelisah, dan keinginan untuk menolak situasi, meskipun tidak bisa berbuat banyak. Individu merasa kesepian, terpojok, dan bimbang, merasakan kehilangan simbol dan kebiasaan yang dulu menjadi identitas mereka.

c. Tahap pemulihan

Jika individu bisa bertahan dalam krisis, mereka akan masuk ke tahap pemulihan. Di sini, mereka mulai bersedia belajar tentang budaya baru. Mereka mulai memahami perbedaan norma dan nilai antara budaya asli dan budaya baru. Individu mungkin mulai mengerti cara bergaul dan berkomunikasi dengan orang yang berbicara bahasa berbeda, menemukan arah untuk perilaku mereka, dan melihat kejadian di tempat baru dengan humor.

d. Tahap penyesuaian diri

Pada tahap ini, individu telah mengerti elemen kunci dari budaya baru mereka. Mereka tidak lagi mengalami kesulitan besar karena telah melewati masa adaptasi yang panjang. Biasanya, mereka bisa hidup dalam dua budaya yang berbeda dengan rasa puas dan menikmatinya. Namun, beberapa hal menyatakan bahwa untuk bisa hidup dalam dua budaya tersebut, individu mungkin perlu beradaptasi kembali dengan budaya asal mereka dan menghadirkan gagasan baru. Setiap tahap ini tidak selalu dilalui secara berurutan; individu mungkin kembali ke tahap sebelumnya saat menghadapi masalah baru dalam penyesuaian diri.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses *culture shock* meliputi tahap bulan madu, tahap pesakitan, tahap pemulihan, dan tahap penyesuaian diri.

E. Gejala *Culture Shock*

Adapun gejala dari *culture shock* (Amalia 2020), meliputi:

- a. Individu mengalami kesedihan dan kesepian
- b. Individu merasa kurang percaya diri
- c. Rasa rindu terhadap keluarga
- d. Kehilangan identitas diri
- e. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah sederhana
- f. Identifikasi berlebihan dengan budaya lama atau mengidealkan tempat asal
- g. Upaya berlebihan untuk beradaptasi dengan budaya baru
- h. Perasaan kekurangan, kehilangan, dan kegelisahan
- i. Mengembangkan stereotip tentang budaya baru
- j. Mengembangkan obsesi seperti kebersihan yang berlebihan
- k. Merasa marah, lekas tersinggung, dan enggan berinteraksi dengan orang lain
- l. Kesulitan tidur, baik tidur berlebihan maupun kurang tidur
- m. Perubahan suasana hati, stres atau depresi, dan perasaan sensitif
- n. Terpaku pada kesehatan dengan cara yang berlebihan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, gejala lainnya yang ditimbulkan dari *culture shock* (Afikah 2019), yaitu:

- a. Kehilangan identitas, individu akan merasa aneh dengan dirinya sendiri di lingkungan baru.
- b. Selalu membandingkan budaya asal, individu merasa bahwa budaya asalnya adalah yang terbaik.
- c. Mudah tersinggung dan enggan berinteraksi, hal tersebut dapat menyebabkan frustrasi, kelemahan, dan ketidakberdayaan.
- d. Menderita gejala fisik, individu mungkin mengalami alergi, sakit kepala, maag, dan diare akibat tekanan psikologis.
- e. Sensitivitas terhadap kesehatan, individu dari keluarga dengan ekonomi tinggi akan lebih selektif dalam memilih makanan dan minuman untuk menghindari penyakit.
- f. Perasaan sedih, kesepian, dan kecemasan, individu merasa sedih dan cemas di lingkungan baru.
- g. Ketidakmampuan memecahkan masalah sederhana dan kehilangan kepercayaan diri, individu merasa tidak mampu menyelesaikan masalah dan kehilangan rasa percaya diri.

Secara umum, gejala-gejala *culture shock* mencakup kehilangan identitas, membandingkan budaya asal, mudah tersinggung dan enggan berinteraksi, gejala fisik, sensitivitas terhadap kesehatan, perasaan sedih dan cemas, ketidakmampuan memecahkan masalah, serta kehilangan kepercayaan diri.

F. Upaya Mengatasi *Culture Shock*

Ada 13 bentuk coping yang dapat digunakan sebagai upaya untuk mengatasi *culture shock* (Harita 2023), diantaranya:

- a. Mencari dukungan sosial
- b. Menerima segala bentuk perbedaan
- c. Keaktifan diri
- d. Kontrol diri
- e. Mencari hiburan
- f. Tindakan instrumental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memperdalam religiusitas
- h. Negosiasi
- i. Pengurangan beban masalah
- j. Harapan/ekspektasi
- k. Menghindari segala macam bentuk konflik dan persoalan
- l. Tidak putus asa
- m. Koping individual yang tidak efektif

G. Culture Shock Dalam Perspektif Islam

Perpindahan dari satu tempat ke tempat lain bukanlah fenomena yang hanya terjadi di zaman sekarang, melainkan sudah berlangsung sejak dulu. Salah satu contohnya adalah kisah kaum Muhajirin dan Anshar. Para ulama menjelaskan bahwa kaum Muhajirin adalah orang-orang yang hijrah dari Makkah ke Madinah untuk bergabung dengan Rasulullah SAW. Mereka meninggalkan negeri, rumah, usaha, bahkan keluarga demi mendapatkan pahala dan ridha Allah SWT serta untuk membela agama Allah bersama Rasulullah SAW (Afikah 2019). Kemuliaan kaum Muhajirin ini diabadikan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 8:

لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ۘ

Artinya: “(Juga) bagi orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka (karena) mencari karunia dari Allah dan keridhaan-Nya dan mereka menolong Allah dan Rasul-Nya. Mereka itulah orang-orang yang benar” (RI 2019).

Kaum Anshar adalah orang-orang yang menyambut kedatangan Rasulullah SAW dan kaum Muhajirin dengan penuh keramahtamahan. Mereka tidak hanya menerima para Muhajirin, tetapi juga memberikan rumah dan harta mereka. Kaum Anshar tidak menunjukkan sifat pelit atau kikir, melainkan membela Allah dengan harta dan jiwa mereka (Afikah 2019). Kemuliaan kaum Anshar juga diabadikan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 9:

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شَخْ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۙ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung” (RI 2019).

Dari kisah tersebut dapat disimpulkan bahwa kaum Muhajirin dan kaum Anshar saling menghargai satu sama lain. Kaum Anshar, sebagai tuan rumah, berusaha selalu menolong dan membantu kaum Muhajirin, sehingga kaum Muhajirin tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kota baru mereka. Kedua kelompok ini bekerja sama demi membela agama Allah SWT, sehingga permasalahan yang muncul dapat diatasi bersama-sama. Hal tersebut mempererat dan memperkuat suasana kekeluargaan di antara mereka (Afikah 2019).

2.2.3 Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap *Culture Shock* Pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Riau

Budaya merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan individu untuk menyesuaikan diri (Aristaputri and Pradana 2023). Budaya dalam masyarakat membentuk karakter dan perilaku individu, yang dapat membantu atau menghambat penyesuaian diri (Silviana et al. 2022). Hal tersebut membuat perantau masuk ke lingkungan baru dengan latar belakang budaya yang berbeda sering kali merasa asing (William Andre and Arthur Huwae 2022). Dalam situasi tersebut, individu menghadapi keraguan terhadap budayanya sendiri, kemudian menimbulkan perasaan putus asa, kelelahan, dan ketidaknyamanan, yang dapat mengguncang konsep diri dan identitas budaya individu (Mufidah and Fadilah 2022; Perdana et al. 2023).

Reaksi terhadap situasi tersebut dikenal sebagai istilah *culture shock* yang menggambarkan perasaan terkejut, gelisah, dan kebingungan yang terjadi ketika seseorang berhadapan dengan kebudayaan yang sangat berbeda, seperti saat berada di negara asing (Lestari and Paramita 2019). Oleh karena itu, Mahasiswa yang merantau ke lingkungan baru juga dapat mengalami *culture shock* (Amanah 2018).

Normalnya, *culture shock* berlangsung selama kurun waktu awal kedatangan hingga satu tahun lebih (Ward et al. 2020). Hal tersebut dikarenakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan di lingkungan yang tidak dikenal, yang melibatkan aspek perasaan (*affective*), perilaku (*behavior*), dan pemikiran (*cognitive*) saat berinteraksi dengan budaya asing (Amalia 2020). Dalam hal tersebut Mahasiswa asing yang merantau ke lingkungan baru dihadapkan berbagai perubahan dan perbedaan dalam aspek kehidupan sehari-hari, hubungan sosial, serta tanggung jawab terhadap tindakan mereka (William Andre and Arthur Huwae 2022). Jika hambatan tersebut dialami oleh Mahasiswa asing, mereka perlu melakukan penyesuaian diri (Tandirura, Littik, and Aipipidely 2023). Selanjutnya, ketika Mahasiswa asing bermigrasi dan mempelajari budaya baru, terdapat proses adaptasi terhadap keberagaman untuk dapat bertahan di lingkungan baru (Mufidah and Fadilah 2022).

Individu dianggap mampu menyesuaikan diri dengan baik jika dapat merespons kebutuhan dan masalah dengan cara yang matang, efisien, memuaskan, dan sehat (Inaya Salsabila et al. 2023). Sebaliknya, mereka yang gagal menyesuaikan diri akan mengalami *culture shock* dan cenderung berinteraksi dengan kelompok yang memiliki identitas dan budaya yang sama (Aryani and Komar 2021).

Selain itu, hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari hasil penelitian Amalia (2020), dimana koefisien korelasi ($r = -0,357$ dengan $p=0,005$ ($p<0,05$)). Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *culture shock* dan penyesuaian diri. Selanjutnya, hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh Afikah (2019) menunjukkan hubungan negatif antara *culture shock* dan penyesuaian diri dengan nilai r sebesar $-0,309$ dan signifikansi p sebesar $0,002$ ($p<0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara *culture shock* dan penyesuaian diri.

2.3 Konsep Operasional

Variabel bebas (X) penelitian adalah penyesuaian diri, yaitu usaha individu untuk menghadapi perubahan di lingkungan baru agar tercipta keharmonisan antara tuntutan dalam diri dan harapan lingkungan. Individu dikatakan berhasil menyesuaikan diri jika mampu memberikan respons yang matang, efisien, memuaskan, dan sehat. Hal tersebut mencakup tidak menunjukkan ketegangan emosional yang berlebihan, tidak menggunakan mekanisme pertahanan yang salah, tidak mengalami frustrasi pribadi, memiliki pertimbangan rasional dalam mengarahkan diri, mampu belajar dari pengalaman, serta bersikap realistis dan objektif (Amalia 2020).

Sedangkan variabel terikat (Y) penelitian adalah *culture shock*, merupakan proses aktif dalam menghadapi perubahan di lingkungan yang tidak dikenal. Proses

ini mencakup aspek *affective*, *behavior*, dan *cognitive* yang melibatkan bagaimana individu merasakan, berperilaku, dan berpikir ketika berhadapan dengan budaya baru. Proses *affective* berkaitan dengan perasaan dan emosi yang bisa bersifat positif atau negatif. Selanjutnya, proses *behavior* terkait dengan pembelajaran budaya dan pengembangan keterampilan sosial. Sementara itu, proses *cognitive* adalah hasil dari proses *affective* dan *behavior*, yaitu perubahan persepsi individu dalam memahami etnis dan nilai-nilai sebagai akibat dari kontak budaya (Ward et al., 2020).

Tabel I
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	
Penyesuaian Diri (X)	Kemampuan mengendalikan emosi yang berlebihan	- Ketenangan dalam menghadapi berbagai situasi	
	Minimalisasi mekanisme pertahanan diri	- Kemampuan mengendalikan emosi saat menghadapi situasi tertentu	
	Tingkat frustrasi yang rendah	- Memberikan respon normal atau tindakan nyata untuk mengubah suatu kondisi	
	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	- Mampu mengatasi perasaan frustrasi	
	Kemampuan belajar untuk meningkatkan kualitas diri	- Mampu mengorganisir pemikiran, perasaan, motivasi, dan perilaku dalam menyelesaikan masalah	
	Pemanfaatan pengalaman masa lalu	- Mampu belajar untuk mengatasi masalah yang dihadapi	
	Sikap objektif dan realistis	- Menggunakan pengalaman sebagai Pelajaran	
	<i>Affective</i>	<i>Culture Shock</i> (Y)	- Memiliki pemikiran yang rasional
			- Kemampuan menilai situasi, masalah, dan keterbatasan individu sesuai dengan kenyataan
			- Perasaan bingung, cemas, disorientasi, curiga, dan sedih di lingkungan baru
- Perasaan tidak tenang, tidak aman, takut ditipu atau dilukai			
		- Perasaan kehilangan keluarga dan teman-teman	
		- Rindu kampung halaman (<i>homesick</i>)	
		- Perasaan kehilangan identitas diri	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

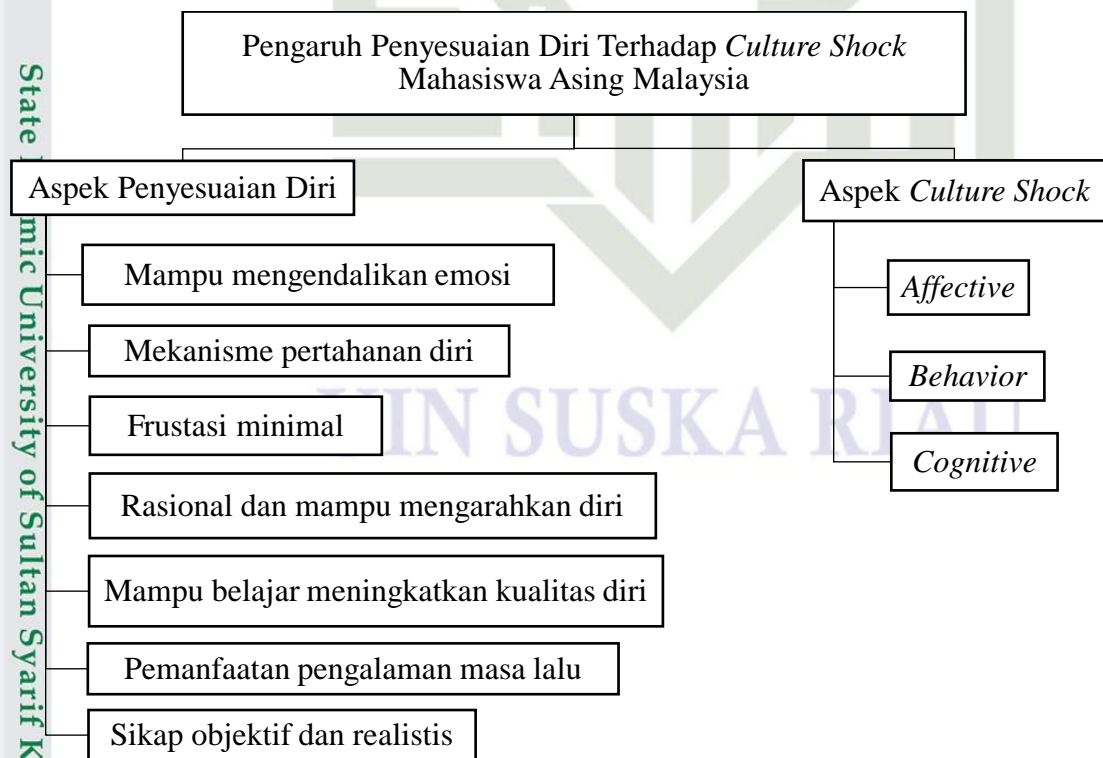
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengalami kesulitan tidur dan sering ingin buang air kecil - Mengalami sakit fisik dan tidak nafsu makan - Kurang berinteraksi dengan orang lokal
<i>Cogniti</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pandangan negatif terhadap budaya baru - Kesulitan bahasa karena perbedaan suku - Pikiran terpaku hanya pada satu ide - Kesulitan dalam interaksi sosial

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan, dan merupakan uraian singkat tentang teori yang digunakan serta cara menerapkannya dalam menjawab pertanyaan penelitian (Priadana and Sunarsi 2021).

Gambar 2
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dianggap mampu menyesuaikan diri dengan baik jika dapat merespons kebutuhan dan masalah dengan cara yang matang, efisien, memuaskan, dan sehat. Selanjutnya, penyesuaian diri sebagai upaya manusia untuk mencapai ketenangan dalam diri dan lingkungan sekitar, sehingga emosi negatif seperti permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan, dan lainnya dapat diminimalkan. Individu yang dapat menyesuaikan diri secara positif ditandai dengan aspek-aspek penyesuaian diri berupa tidak menunjukkan ketegangan emosional yang berlebihan, tidak menggunakan mekanisme pertahanan yang salah, tidak mengalami frustrasi pribadi, memiliki pertimbangan rasional dalam mengarahkan diri, mampu belajar dari pengalaman, serta bersikap realistis dan objektif.

Sebaliknya, mereka yang gagal menyesuaikan diri akan mengalami *culture shock* yang menggambarkan perasaan terkejut, gelisah, dan kebingungan yang terjadi ketika seseorang berhadapan dengan kebudayaan yang sangat berbeda, seperti saat berada di negara asing. Hal tersebut dikarenakan perubahan di lingkungan yang tidak dikenal, yang melibatkan aspek perasaan (*affective*), perilaku (*behavior*), dan pemikiran (*cognitive*) saat berinteraksi dengan budaya asing. Proses *affective* berkaitan dengan perasaan dan emosi yang bisa bersifat positif atau negatif. Selanjutnya, proses *behavior* terkait dengan pembelajaran budaya dan pengembangan keterampilan sosial. Sementara itu, proses *cognitive* adalah hasil dari proses *affective* dan *behavior*, yaitu perubahan persepsi individu dalam memahami etnis dan nilai-nilai sebagai akibat dari kontak budaya.

2.5 Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh significant penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

H₀ : Tidak ada pengaruh significant penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengumpulkan data numerik untuk dianalisis secara statistik, sehingga dapat menemukan korelasi dan pola di antara variabel-variabel (Fari Hussuba 2023; Priyana 2023). Populasi penelitian ini menargetkan Mahasiswa asing Malaysia. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih peserta yang memenuhi kriteria yang dipilih berdasarkan ciri-ciri khusus yang relevan dengan tujuan penelitian (Dyah et al. 2023; Perdana et al. 2023; Priyana 2023).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri. Data dibagikan melalui instrumen *Google Forms* menggunakan skala 30 item pernyataan yang mencakup aspek kemampuan mengendalikan emosi yang berlebihan, minimalisasi mekanisme pertahanan diri, tingkat frustrasi yang rendah, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan belajar untuk meningkatkan kualitas diri, pemanfaatan pengalaman masa lalu, serta sikap objektif dan realistis. Skor tinggi menunjukkan penyesuaian diri yang baik, sementara skor rendah menunjukkan sebaliknya. Sedangkan variabel terkait adalah *culture shock*. Data dibagikan melalui instrumen *Google Forms* menggunakan skala 30 item pernyataan yang mencakup aspek *affective*, *behavior*, dan *cognitive*. Skor tinggi menunjukkan *culture shock* yang kuat, sedangkan skor rendah menunjukkan *culture shock* yang ringan.

Selanjutnya, data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, lalu dianalisis menggunakan metode statistik seperti regresi dan analisis deskriptif. Tujuannya adalah menguji pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock*, serta meringkas karakteristik demografis responden. Kuesioner didasarkan pada instrumen yang telah diuji validitasnya, dan analisis data dilakukan dengan cermat menggunakan SPSS. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$ (Fari Hussuba 2023; Priyana 2023). Selain itu, peneliti melakukan analisis mendalam dari 340 bacaan mengenai penyesuaian diri dan *culture shock* yang ditemukan dalam literatur review. Sumber-sumber utama didapatkan dari data base Science Direct.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berlokasi di Jl. H.R. Soebrantas KM. 15, No. 155, Kel. Tuah Madani, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan September s/d November Tahun Akademik 2024/2025.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk penelitian (Priadana and Sunarsi 2021; Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, populasi subjek adalah Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2018 – 2023 yang berjumlah 112. Data diperoleh dari Humas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui Web uin-suska.ac.id.

Tabel II
Data Populasi Mahasiswa Asing Malaysia

Tahun	Jumlah
2018	35
2019	31
2020	5
2021	11
2022	13
2023	17
Total	112

Sumber: Humas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan diambil secara khusus untuk penelitian (Sugiyono 2013). Peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik non-random yang memilih sampel berdasarkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian (Priadana and Sunarsi 2021; Syahrums and Salim 2012). Dalam penelitian ini, sampelnya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2022 dan 2023 yang berjumlah 30 Mahasiswa.

Kriteria yang ditetapkan peneliti:

- a. Mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2022 dan 2023
- b. Kelahiran asal Malaysia
- c. Mengalami *culture shock*

Culture shock cenderung berlangsung selama kurun waktu awal kedatangan hingga satu tahun lebih (Ward et al. 2020). Hal tersebut membuat peneliti menetapkan subjek penelitian yaitu Mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2022 dan 2023.

3.4 Teknik pengumpulan data

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Skala penelitian disusun dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat responden yang terdiri dari lima pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), kurang setuju (KR), dan sangat tidak setuju (STS). Pada item positif, skor 5 diberikan untuk pilihan sangat setuju (SS), skor 4 untuk setuju (S), skor 3 untuk kurang setuju (KR), skor 2 untuk tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya, pada item negatif, skor 1 diberikan untuk pilihan sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk kurang setuju (KS), skor 4 untuk tidak setuju (TS), dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS).

Tabel III
Skor Item Positif Dan Item Negatif

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menerapkan skala penyesuaian diri dan skala *culture shock* yang diadaptasi dari penelitian Amalia (2020). Skala penyesuaian diri didasarkan pada aspek-aspek yang dikembangkan oleh Scheneiders, sedangkan skala

culture shock didasarkan pada aspek-aspek menurut Ward. Aspek-aspek dari variabel yang diukur, diuraikan menjadi indikator dan sub indikator. Selanjutnya, aspek-aspek tersebut dijadikan dasar untuk menyusun item instrumen berupa pernyataan dalam bentuk positif dan negatif. item positif adalah instrumen yang mendukung perilaku sesuai dengan aspek-aspek yang diukur, sedangkan item negatif adalah instrumen yang tidak mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur.

Tabel IV
Blue Print Skala Penyesuaian Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kemampuan mengendalikan emosi yang berlebihan	- Ketenangan dalam menghadapi berbagai situasi	1, 2	19	3
		- Kemampuan mengendalikan emosi saat menghadapi situasi tertentu	3, 4	20	3
2	Minimalisasi mekanisme pertahanan diri	- Memberikan respon normal atau tindakan nyata untuk mengubah suatu kondisi	5, 6	21	3
3	Tingkat frustrasi yang rendah	- Mampu mengatasi perasaan frustrasi	7	22	2
4	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	- Mampu mengorganisir pemikiran, perasaan, motivasi, dan perilaku dalam menyelesaikan masalah	8, 9, 10	23, 24	5
5	Kemampuan belajar untuk meningkatkan kualitas diri	- Mampu belajar untuk mengatasi masalah yang dihadapi	11, 12	25	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatan pengalaman masa lalu	- Menggunakan pengalaman sebagai Pelajaran	13, 14	26, 27	4
Sikap objektif dan realistis	- Memiliki pemikiran yang rasional	15, 16	29	3
	- Kemampuan menilai situasi, masalah, dan keterbatasan individu sesuai dengan kenyataan	17, 18	30	3
Total		18	12	30

Bobot keseluruhan pengukuran skala penyesuaian diri mencakup 30 item pernyataan, yang terdiri dari 18 item positif dan 12 item negatif. Item positif adalah pernyataan yang mendukung adanya penyesuaian diri pada Mahasiswa asing Malaysia, sedangkan item negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung adanya variabel tersebut.

Tabel V
Blue Print Skala Culture Shock

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Affective</i>	- Perasaan bingung, cemas, disorientasi, curiga, dan sedih di lingkungan baru	1, 2	17, 18	4
		- Perasaan tidak tenang, tidak aman, takut ditipu atau dilukai	3, 4	19	4
		- Perasaan kehilangan keluarga dan teman-teman	5	20	2
		- Rindu kampung halaman (<i>homesick</i>)	6	21	2
		- Perasaan kehilangan identitas diri	7	22	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<i>Behavior</i>	- Mengalami kesulitan tidur dan sering ingin buang air kecil	8	23, 24	3
		- Mengalami sakit fisik dan tidak nafsu makan	9	25	2
		- Kurang berinteraksi dengan orang lokal	10	26	2
3	<i>Cogniti</i>	- Memiliki pandangan negatif terhadap budaya baru	11	27	2
		- Kesulitan bahasa karena perbedaan suku	12, 13	28	3
		- Pikiran terpaku hanya pada satu ide	14	29	2
		- Kesulitan dalam interaksi sosial	15, 16	30	3
Total			16	14	30

Bobot keseluruhan pengukuran skala penyesuaian diri mencakup 30 item pernyataan, yang terdiri dari 16 item positif dan 14 item negatif. Item positif adalah pernyataan yang mendukung adanya *culture shock* pada Mahasiswa asing Malaysia, sedangkan item negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung adanya variabel tersebut.

Setelah menyusun item instrumen dalam bentuk pernyataan, peneliti berkonsultasi dengan empat mahasiswa jurusan Bahasa dan satu mahasiswa dari Malaysia, serta berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam tata bahasa dan ejaan. Selanjutnya, peneliti melakukan uji banding terhadap pernyataan-pernyataan tersebut kepada 200 mahasiswa rantau di Kota Pekanbaru untuk menilai kelayakan setiap instrumen pernyataan di setiap variabel.

3. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

A. Uji Validitas Penyesuaian Diri (X)

Tabel VI
Uji Validitas Variabel Penyesuaian Diri (X)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item X	Nilai Sig	Keputusan
X.1	0,004	VALID
X.2	0,298	TIDAK VALID
X.3	0,000	VALID
X.4	0,315	TIDAK VALID
X.5	0,009	VALID
X.6	0,005	VALID
X.7	0,000	VALID
X.8	0,285	TIDAK VALID
X.9	0,045	VALID
X.10	0,032	VALID
X.11	0,636	TIDAK VALID
X.12	0,000	VALID
X.13	0,395	TIDAK VALID
X.14	0,035	VALID
X.15	0,192	TIDAK VALID
X.16	0,197	TIDAK VALID
X.17	0,492	TIDAK VALID
X.18	0,000	VALID
X.19	0,092	TIDAK VALID
X.20	0,000	VALID
X.21	0,001	VALID
X.22	0,000	VALID
X.23	0,044	VALID
X.24	0,183	TIDAK VALID
X.25	0,169	TIDAK VALID
X.26	0,506	TIDAK VALID
X.27	0,023	VALID
X.28	0,185	TIDAK VALID
X.29	0,191	TIDAK VALID
X.30	0,276	TIDAK VALID

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 20

Berdasarkan Tabel VI, hasil penilaian uji validitas pada skala penyesuaian diri menunjukkan bahwa terdapat 15 item pernyataan dengan nilai nilai Sig < 0,05, sedangkan 15 item lainnya memiliki nilai nilai Sig > 0,05. Dengan demikian, 15 item dinyatakan valid, sementara 15 item lainnya tidak valid. Selanjutnya, dari 15 item yang terpilih, dilakukan uji reliabilitas.

B. Uji Validitas *Culture Shock* (Y)

Tabel VII
Uji Validitas *Culture Shock* (Y)

Item Y	Nilai Sig	Keputusan
Y.1	0,000	VALID
Y.2	0,050	VALID
Y.3	0,000	VALID
Y.4	0,006	VALID
Y.5	0,149	TIDAK VALID
Y.6	0,006	VALID
Y.7	0,008	VALID
Y.8	0,371	TIDAK VALID
Y.9	0,097	TIDAK VALID
Y.10	0,000	VALID
Y.11	0,000	VALID
Y.12	0,000	VALID
Y.13	0,020	VALID
Y.14	0,023	VALID
Y.15	0,002	VALID
Y.16	0,487	TIDAK VALID
Y.17	0,067	TIDAK VALID
Y.18	0,180	TIDAK VALID
Y.19	0,000	VALID
Y.20	0,169	TIDAK VALID
Y.21	0,000	VALID
Y.22	0,061	TIDAK VALID
Y.23	0,470	TIDAK VALID
Y.24	0,005	VALID
Y.25	0,000	VALID
Y.26	0,000	VALID
Y.27	0,000	VALID
Y.28	0,004	VALID
Y.29	0,019	VALID
Y.30	0,018	VALID

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 20

Berdasarkan Tabel VII, hasil penilaian uji validitas pada skala *culture shock* menunjukkan bahwa terdapat 21 item pernyataan dengan nilai Sig < 0,05, dan 9 item lainnya memiliki nilai Sig > 0,05. Oleh karena itu, 21 item dinyatakan valid, sementara 9 item lainnya dinyatakan tidak valid. Selanjutnya, dari 21 item yang terpilih, dilakukan analisis reliabilitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Tabel VIII
Uji Reliabilitas
Penyesuaian diri (X) dan Culture Shock (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Penyesuaian Diri (X)	0,844	Reliabel
Culture Shock (Y)	0,724	Reliabel

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 20

Berdasarkan Tabel VIII, hasil uji reliabilitas untuk semua variabel, yaitu penyesuaian diri (X) dan *culture shock* (Y), menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Ini berarti bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Tabel IX
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Jumlah Responden	Unstandardized Residual	Ketentuan
200	0,769	Terdistribusi Normal

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 20

Berdasarkan Tabel IX, hasil uji normalitas yang menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,769 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Tabel X
ANOVA Tabel

Deviation from Linearity	Nilai Sig	Ketentuan
0,882	> 0,05	Terdapat Hubungan Linear

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 20

Berdasarkan Tabel X, hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,882 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan dan linear antara Penyesuaian Diri (X) dan *Culture Shock* (Y).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mendapatkan kesimpulan penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran setiap variabel secara mandiri (Syahrudin and Salim 2012). Data yang terkumpul diolah dan dianalisis sehingga peneliti dapat menentukan sifat ordinal responden.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 20.0 untuk meramalkan pengaruh dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terkait (Y). Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi: jika $< 0,05$, ada pengaruh antara variabel X dan Y; jika $> 0,05$, tidak ada pengaruh. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Ket:

\hat{Y} = variabel terkait

a = konstanta

b = koefisien arah regresi linier

X = variabel bebas

Dimana harga a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(X_i^2) - (\sum X_i)(Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Persamaan regresi tersebut sering disebut sebagai regresi X atas Y. Koefisien arah regresi linear dinyatakan dengan huruf b, yang menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap satu unit perubahan pada variabel X. Jika nilai b positif, maka variabel Y akan meningkat. Sebaliknya, jika b negatif, maka variabel Y akan menurun. Uji persamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi dapat dilakukan dengan metode kuadrat terkecil, yang hasilnya ditunjukkan pada tabel ANOVA.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan analisis dan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan dari analisis regresi linier sederhana
2. Mengidentifikasi variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y)
3. Mengumpulkan data dalam bentuk tabel
4. Menghitung nilai X^2 , XY , dan total dari masing-masingnya
5. Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
6. Membuat model persamaan garis regresi
7. Melakukan prediksi terhadap variabel bebas dan variabel terkait
8. Melakukan uji signifikansi menggunakan uji-t dan menentukan taraf signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang dikenal dengan singkatan UIN Suska Riau, dalam bahasa Inggris disebut *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*. Universitas ini merupakan hasil dari peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, yang secara resmi ditetapkan melalui Peraturan RI Nomor 2 Tahun 2005 pada 4 Januari 2005. Peraturan ini mengubah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang diresmikan oleh Presiden RI, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, pada 9 Februari 2005. Sebagai langkah lanjutan dari perubahan status ini, Menteri Agama RI juga mengeluarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 pada 4 April 2005 untuk menetapkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau (Humas 2024).

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru, yang merupakan pendahulu UIN Suska Riau, didirikan pada 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Peresmian institut ini dilakukan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, K.H. Ahmad Dahlan, pada tanggal yang sama dengan penandatanganan piagam serta pelantikan rektor pertamanya, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali (Oktavia 2024). IAIN Susqa awalnya dibentuk dari beberapa fakultas yang berasal dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta, yang kemudian dinyatakan sebagai lembaga negeri, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin dari Masjid Agung An-Nur Pekanbaru (Humas 2024).

Dengan persetujuan dari Pemerintah Daerah, Institut Agama Islam Pekanbaru diberikan nama Sulthan Syarif Qasim, yang merujuk pada Sulthan terakhir Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12, serta sebagai penghormatan terhadap seorang pejuang nasional dari Riau. Nama ini dipilih sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengabdian beliau, khususnya di bidang pendidikan. IAIN Susqa Pekanbaru awalnya berlokasi di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, yang kini dikenal sebagai Jl. Teratai, sebelum akhirnya dipindahkan ke Masjid Agung An-Nur. Pada tahun 1973, IAIN Susqa resmi menempati kampus di Jl. Pelajar (sekarang Jl. K.H. Ahmad Dahlan). Bangunan pertama yang memiliki luas 840 m² dibangun di atas lahan seluas 3,65 Ha dan sepenuhnya dibiayai oleh Pemerintah Daerah, serta diresmikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada 19 Juni 1973 (Humas 2024; Oktavia 2024).

Saat didirikan, IAIN Susqa hanya memiliki tiga fakultas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada tahun 1998, IAIN Susqa melakukan pengembangan dengan membuka Fakultas Dakwah, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 pada 24 Februari 1998. Fakultas ini awalnya merupakan bagian dari Jurusan Dakwah di Fakultas Ushuluddin. Selain itu, pada tahun 1997, Program Pascasarjana (PPs) IAIN Susqa Pekanbaru juga telah didirikan (Humas 2024).

Keinginan untuk mengembangkan bidang studi di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul dari Seminar Cendekiawan Muslim pada tahun 1985, Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam pada tahun 1987, serta dialog antara ulama dan cendekiawan di Provinsi Riau. Dalam tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998), rekomendasi dihasilkan untuk membuka program studi baru (umum) di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru (Oktavia 2024). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa pada 9 September 1998 yang mengubah statusnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, persiapan dilakukan secara bertahap. Mulai tahun akademik 1998/1999, beberapa program studi baru diluncurkan di berbagai fakultas, termasuk program studi Psikologi di Fakultas Tarbiyah, Manajemen dan Manajemen Perusahaan di Fakultas Syari'ah, serta Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000, IAIN Suska juga membuka Program Studi Teknik Informatika (Humas 2024).

Setahun setelahnya, pada tahun akademik 2000/2001, Program Studi Teknik Industri juga dibuka. Kedua program studi tersebut sementara dikelola di bawah fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 2002/2003, program studi umum yang ada di fakultas tersebut, beserta beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas yang dibentuk meliputi Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan/program studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan jurusan/program studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan/program studi Manajemen, Akuntansi, dan Manajemen Perusahaan Diploma III; serta Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak yang memiliki konsentrasi pada Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak, dan Teknologi Pakan dan Nutrisi (Humas 2024; Oktavia 2024).

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa, yang bersiap menjadi UIN Suska Riau, telah memiliki delapan fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN bertujuan untuk menghasilkan sarjana Muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan ilmu ke-Islaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi secara menyeluruh, sekaligus menghilangkan pandangan dikotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum. Pengembangan UIN Suska tidak hanya berfokus pada aspek akademik, seperti pembukaan fakultas dan program studi baru, tetapi juga mencakup pengembangan fisik, sarana, dan prasarana (Humas 2024).

UIN Suska memiliki lahan kampus seluas 84,15 Ha, yang terdiri dari 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru. Lahan di Km. 15 Jl. H.R. Soebrantas dibebaskan pada tahun 1981/1982 dengan luas awal 60 Ha, yang kemudian diperluas menjadi 80,50 Ha antara tahun 2003 dan 2006. Pembangunan fisik di lahan ini dimulai pada tahun 1995/1996, dan berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² yang mencakup 70 ruang kuliah (Humas 2024; Oktavia 2024).

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 mengenai Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, serta Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 yang mengubah PMA RI No. 8 Tahun 2005, UIN Suska Riau kini memiliki delapan fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, serta Fakultas Pertanian dan Peternakan. Sejak awal berdirinya IAIN Suska hingga bertransformasi menjadi UIN Suska, lembaga ini telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (Humas 2024).

Tabel XI
Nama – Nama Rektor
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2005
6	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2014
7	Prof. Dr. Munzir Hitami, MA	2014 - 2018
8	Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag	2018 - 2020
9	Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag	2021 - 2025

Sumber: Humas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4.2.1 Visi

Visi UIN Suska Riau (Humas 2024) adalah “Menjadikan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni secara integratif di kawasan Asia pada tahun 2025.”

4.2.2 Misi

Misi UIN Suska Riau (Humas 2024) mencakup beberapa poin berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan nilai-nilai Islam, untuk mencetak sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas, dan berkualitas akademis.
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian yang inovatif dan aplikatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terintegrasi dengan Islam.
- c. Mengadakan pengabdian masyarakat yang berbasis integrasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan Islam, yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Menerapkan tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif terhadap sistem dan teknologi.

4.3 Karakteristik dan Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4.3.1 Karakteristik

- a. Pengembangan paradigma ilmu yang menekankan pada iman dan tauhid (kepercayaan dan kasih).
- b. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius, sehingga nilai-nilai Islam menjadi inti dari setiap cabang ilmu, melalui penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai langkah nyata untuk mengintegrasikan ilmu dengan Islam.
- c. Penyelenggaraan berbagai disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi dalam ilmu keislaman yang memperkuat aspek akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak.
- d. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had Al-Jami'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mewujudkan keunggulan akademik dan profesionalisme yang berlandaskan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- f. Pengembangan studi Islam di Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*) (Humas 2024).

4.3.2 Tujuan

- a. Mencetak lulusan yang saleh, moderat, cerdas, dan berkualitas akademis, serta memiliki pandangan dunia yang Islami (*Islamic World View*).
- b. Menghasilkan penelitian yang inovatif, integratif, dan aplikatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menyediakan pengabdian dan layanan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Menghasilkan tata kelola yang responsif terhadap sistem dan teknologi, berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (Humas 2024).

4.4 Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, serta Peraturan Menteri Agama RI No. 56 Tahun 2006 yang mengubah peraturan tersebut, dan Peraturan Menteri Agama RI No. Un.04/Senat-Univ/75.00.9/27/2010 tentang Statuta UIN Suska Riau, struktur organisasi UIN Suska Riau (Humas 2024) terdiri dari:

- a. Dewan Penyantun
- b. Dewan Pengawas
- c. Rektor dan Wakil Rektor

4.5 Fakultas dan Program Studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel XII
Fakultas dan Program Studi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

	Fakultas	Program Studi
1	Tarbiyah dan Keguruan	S.1 Pendidikan Agama Islam S.1 Pendidikan Bahasa Arab S.1 Manajemen Pendidikan Islam S.1 Pendidikan Bahasa Inggris S.1 Pendidikan Matematika S.1 Pendidikan Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		S.1 Pendidikan Kimia
		S.1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
		S.1 Pendidikan Guru Raudatul Atfhal
		S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia
		S.1 Pendidikan Geografi
		S.1 Aqidah Filsafat
		S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
		S.1 Studi Agama-Agama
		S.1 Ilmu Hadits
		S.1 Psikologi
		S.2 Psikologi
		S.1 Manajemen
		S.1 Administrasi Negara
		S.1 Akuntansi
		D.3 Akuntansi.
		D.3 Administrasi Perpajakan
		D.3 Manajemen Perusahaan
		S.1 Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiyah)
		S.1 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
		S.1 Perbandingan Mazhab dan Hukum
		S.1 Hukum Tata Negara (Siyasah)
		S.1 Ekonomi Syari'ah
		S.1 Ilmu Hukum
		D.3 Perbankan Syariah
		S.1 Pengembangan Masyarakat Islam
		S.1 Bimbingan Konseling Islam
		S.1 Ilmu Komunikasi
		S.1 Manajemen Dakwah
		S.1 Teknik Informatika
		S.1 Teknik Industri
		S.1 Sistem Informasi
		S.1 Matematika
		S.1 Teknik Elektro
		S.1 Peternakan
		S.1 Agroteknologi
		S.1 Gizi
		S.2 Ekonomi Syari'ah
Ushuluddin		
Psikologi		
4	Ekonomi dan Ilmu Sosial	
5	Syari'ah dan Ilmu Hukum	
	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	
	Sains dan Teknologi	
	Pertanian dan Peternakan	
	Pascasarjana	

S.2 Hukum Keluarga (Ahwal Al-syakhshiyah)
 S.2 Pendidikan Agama Islam
 S.2 Ilmu Hukum Islam
 S.2 Ekonomi Islam
 S.2 Pendidikan Islam
 S.3 Pendidikan Agama Islam
 S.3 Hukum Islam

Doktor

Sumber: *Humas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa asing Malaysia. Penyesuaian diri merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, fakultas, asal daerah, lama tinggal, dan tahun masuk. Mahasiswa yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik cenderung mengalami tingkat *culture shock* yang lebih rendah, sebagaimana didukung oleh hasil regresi yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam penyesuaian diri dapat mengurangi dampak *culture shock*. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok usia yang lebih muda dan perempuan lebih rentan terhadap *culture shock* yang lebih tinggi, terutama karena keterbatasan dalam pengalaman dan peran sosial yang memengaruhi kemampuan mereka beradaptasi.

Fakultas dengan tuntutan akademik yang tinggi, seperti Fakultas Syariah dan Hukum, turut meningkatkan stres mahasiswa, yang memperparah *culture shock* mereka. Selain itu, mahasiswa yang berasal dari daerah dengan perbedaan budaya yang besar, seperti Terengganu, Malaysia, lebih rentan mengalami *culture shock* yang tinggi. Lama tinggal di Pekanbaru juga memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, di mana mereka yang tinggal lebih lama cenderung memiliki penyesuaian diri yang lebih baik dan *culture shock* yang lebih rendah.

6.2 Saran

6.2.1 Universitas

Universitas dapat menyediakan program orientasi dan pelatihan adaptasi budaya untuk mahasiswa asing guna membantu mereka beradaptasi lebih baik dengan lingkungan baru. Dukungan psikologis dan sosial yang lebih kuat, seperti pendampingan mentor atau pembentukan komunitas mahasiswa internasional, juga bisa menjadi solusi untuk mengurangi *culture shock*.

6.2.2 Mahasiswa

Mahasiswa yang mengalami *culture shock* disarankan untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu, memperluas jaringan sosial, serta aktif dalam kegiatan kampus untuk meningkatkan adaptasi terhadap lingkungan baru.

Berkomunikasi dengan sesama mahasiswa yang memiliki pengalaman serupa juga dapat membantu proses adaptasi.

6.2.3 Peneliti Lanjutan

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap culture shock, seperti perbedaan latar belakang sosial-budaya, kepribadian individu, atau dukungan keluarga, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang penyesuaian diri mahasiswa asing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSAKA

- Adiansyah, Adiansyah, Yurike Kinanthi Karamoy, Dwi Gusti Wulandari, and Weny Ridayana. 2023. "Bimbingan Kelompok Dalam Setting Kegiatan Learning and Camping Untuk Membangun Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 9(1):132. doi: 10.31602/jbkr.v9i1.10135.
- Alfiah, Alfi Aulia. 2019. "Hubungan Antara Culture Shock Dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas Vii Mts Nu Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon." Universitas Inslam Negeri Maulana Maik Ibrahim.
- Amalia, Khairani. 2020. "Hubungan Culture Shock Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Malaysia Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh."
- Amanah, Siti. 2018. "Motivasi Dan Culture Shock Mahasiswa Asing Di STAIN KEDIRI Dalam Lingkungan Budaya Kediri." *Jurnal Sosial Politik* 4(1):1. doi: 10.22219/sospol.v4i1.5254.
- Angela, Roro riri, and Aski Marissa. 2023. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tingkat Satu Di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(1):518–23.
- Anwar, Moch. Nuril, and Edy Supriyono. 2024. "Culture Shock Santri Asal Kangean Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo." *Maddah : Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* 6(1):53–60.
- Aristaputri, Dinda, and Hengki Hendra Pradana. 2023. "Gambaran Penyesuaian Diri Pada Karyawan Perusahaan Di Perusahaan X Kec. Binangun, Kab. Blitar." *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi* 1(1):96–100. doi: 10.28926/pyschoaksara.v1i1.753.
- Aryani, Neng Desi, and Oong Komar. 2021. "Levels Of Culture Shock In Students At University." *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling* 5(2):160–68.
- Dara Samual, Isma, Nur Qalbi, and Ratu Yulianti Natsir. 2022. "Cultural Shock and Psychological Adjustment of Thai Students in Universitas Muhammadiyah Makassar." *Indonesian Journal of Psycholinguistics* 1(3):143–49.
- Devinta, Marshellena, Nur Hidayah, and Grendi Hendrastomo. 2019. "Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Yogyakarta." *Al-MUNZIR* 12(1):149. doi: 10.31332/am.v12i1.1310.
- Dyah, Anggrainie, Sulistyaning Suroso, Evi Kurniasari Purwaningrum, and Siti Khumaidatul. 2023. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Penyesuaian Diri Pada Pembelajaran Daring Mahasiswa Di Kota Samarinda." *Motivasi* 8(1):18–28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ekuardovna, Matskevich Elene, Tatyana Ananievna Mitrofanova, and Shirokogorova Tatyana Germanvna. 2020. "Cultural Shock and Adaptation of Foreign Students." *Azimuth of Scientific Research: Pedagogy and Psychology* 9(32):364–68. doi: 10.26140/anip-2020-0903-0086.
- Fari Hussuba, Rafita Sari (dkk). 2023. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Desa." *Journal Of Communication and Social Sciences* 1(1):37–43.
- Firiana, Dinda, and Intan Pradita. 2020. "A Discussion of Thai Student Teachers' Experiences of Culture Shock During Their Study in Indonesia." *Wiralodra English Journal* 4(2):79–93. doi: 10.31943/wej.v4i2.114.
- Herita, Cindy Yuniasmara. 2023. "Hubungan Antara Culture Shock Dengan Penyesuaian Diri Pada Anggota Polri Di Polres Nias Selatan." Universitas Medan Area.
- Hayati, Rini, Widya Utami Lubis, and Juli Yanti Harahap. 2022. "Hubungan Penyesuaian Diri Dan Kontrol Diri Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1):586–91.
- Hidayat, Ahmad, and Rahmad Muliadi. 2022. "Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Non Muslim Di Kampus Islam." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 2(2):81–91. doi: 10.25299/jicop.v2i2.11151.
- Humas. 2024. "Perundingan Implementasi Mou/Moa Antara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Universiti Malaysia Kelantan International." *Uin-Suska.Ac.Id*. Retrieved (<https://www.uin-suska.ac.id/blog/2024/03/06/perundingan-implementasi-mou-moa-antara-universitas-islam-negeri-sultan-syarif-kasim-riau-dengan-universiti-malaysia-kelantan-international/>).
- Iraya Salsabila, Najwa, Raudhatul Mumtahanah, and Nasichah. 2023. "Analisis Perbedaan Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Dan Mahasiswa Lokal Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Di Tahun Pertama Perkuliahan." *Jurnal Al-Shifa Bimbingan Konseling Islam* 4(2):61–75. doi: 10.32678/alshifa.v4i2.9595.
- Lestari, Jessica, and Sinta Paramita. 2019. "Hambatan Komunikasi Dan Gelar Budaya Warga Korea Selatan Yang Tinggal Di Indonesia." *Koneksi* 3(1):148. doi: 10.24912/kn.v3i1.6158.
- Maimunah, Siti, Syaiful Akhyar Lubis, and Suryani Hardjo. 2023. "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Siswa Di MTs Yayasan Pendidikan Agama Islam - Badan Koordinasi Agama Islam (YAPI-BKAI) Sei Karang Galang." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 5(3):2120–28. doi: 10.34007/jehss.v5i3.1555.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mufidah, Vika Nurul, and Nadiah Nurli Fadilah. 2022a. "Hubungan Adversity Quotient, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Program Mahasiswa Merdeka Relation among Quotient Adversity, Peer Social Support and Self-Adjustment on the Participants of the Independent Studen." *Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi* 7168(2):71–78. doi: 10.47776/MJPRS.003.02.01.
- Mufidah, Vika Nurul, and Nadiah Nurli Fadilah. 2022b. "Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka." *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi* 3(1):61–70. doi: 10.47776/10.47776/mjprs.003.01.05.
- Nasution. 2016. "Materi Ajar Ilmu Sosial Budaya Dasar."
- Nandini, Seila Odelia, and Indri Kustantinah. 2022. "A Study on Cross-Cultural Shocks Experienced By Billy Wang Between American Culture and Chinese Culture in the Farewell 2019 Movie." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 3(1):55–60. doi: 10.56667/dejournal.v3i1.529.
- Nugraha, Harry Setya. 2024. *Ketatanegaraan Malaysia*.
- Oktavia, Dini Lin. 2024. "Kesadaran Bermerek (Brand Awareness) Penggunaan Online Shop Dalam Transaksi Pembelian Produk Di Kalangan Mahasiswa Muslimah Uin Suska Riau." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pacheco, Emily Marie. 2020. "Culture Learning Theory and Globalization: Reconceptualizing Culture Shock for Modern Cross-Cultural Sojourners." *New Ideas in Psychology* 58(May):100801. doi: 10.1016/j.newideapsych.2020.100801.
- Prdana, Muh. Wija Hadi, Basti Tetteng, and Muh. Nur Hidayat Nurdin. 2023. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Gear Budaya (Culture Shock) Pada Mahasiswa Perantau Di Kota Makassar." *Journal of Correctional Issues* 6(1):116–25.
- Permendikbud. 2007. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Persyaratan Dan Prosedur Bagi Warga Negara Asing Untuk Menjadi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia." 25(235):245.
- Pesbitero, Alfred. 2016. "Culture Shock and Reverse Culture Shock: The Moderating Role of Cultural Intelligence in International Students' Adaptation." *International Journal of Intercultural Relations* 53:28–38. doi: 10.1016/j.ijintrel.2016.05.004.
- Pradana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Priyana, Yana. 2023. "Hubungan Antara Perilaku Overprotective Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Remaja: Tinjauan Faktor-Faktor Mediasi Dan Moderasi." *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science* 1(03):145–52. doi: 10.58812/jpkws.v1i03.426.
- Qin, Wang, Syihabuddin Syihabuddin, Yeti Mulyati, and Vismaia Damaiant. 2019. "Religion-Wise Culture Shock in Language Studying: Status Quo and Countermeasure." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 253:446–51. doi: 10.2991/aes-18.2019.101.
- Rachman, Muhammad Insany, and Evi Dwi Hastri. 2021. "Diskriminasi Sosial Terhadap Residivis Dalam Prespektif Sosiologi Hukum." *Jurnal Politik Hukum* 4(2):332. doi: 10.26858/pir.v4i2.22102.
- R Departemen Agama. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Sygma Exagrafika.
- Risnawati, Risnawati, and Salahuddin Salahuddin. 2022. "Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa." *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 2(1):39–44. doi: 10.30998/ocim.v2i1.6777.
- Rizal, Irfani, and Icha Herawati. 2020. "Gegar Budaya Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Thailand Selatan (Patani)." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 5(1):89–100. doi: 10.33367/psi.v5i1.1081.
- Sigalingging, Adelina Jesica Angel, and Nur Idaman. 2022. "Culture Shock In Intercultural Communication Between Foreign Students In Jakarta." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 7(2):68–78. doi: 10.37817/ikraith-humaniora.v7i2.2294.
- Siviana, Dewi, Mutmainah Mutmainah, and Mutia Silmi. 2022. "Pengaruh Kemampuan Verbal Dan Penyesuaian Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Bima." *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 2(1):42–56. doi: 10.53299/jagomipa.v2i1.175.
- Subroto, Untung, Angelica Valencia, Muhammad Dimas, and Aji Jati Ramadhan. 2023. "Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Di Jakarta." *Social Science Research* 3(3):502–10.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyanto, Iwan. 2024. "Rasio Mahasiswa Asing." *Suara.Com*. Retrieved (<https://amp.suara.com/bisnis/2024/02/22/155117/rasio-jumlah-mahasiswa-asing-di-presuniv-terus-naik-ini-3-faktornya>).
- Syahrum, and Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samsul Bahri, S.S., M. Hum, and Wilda Wardani Sitorus. 2022. "An Analysis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cultural Shock of Education System by Indonesian Students in Singapore.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 1(2):01–13. doi: 10.55606/jurribah.v1i2.121.

Tandirura, Datu K., Serlie K. A. Littik, and Diana Aipipidely. 2023. “Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa FKM Undana Kupang Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Tahun 2022.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23(2):2006. doi: 10.33087/jiubj.v23i2.3192.

Tantoputri, Anastasia Wulandari, Gabriella Tjahjono, Maria Olivia Susilo, Nathania Adius Ferdinanto, Shanika Iverna Tamara, Immanuel Yosua, and Kata Kunci. 2022. “Gambaran Stres Dan Strategi Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Tatap Muka.” *Jurnal Psikogenesis* 10(2):154–68.

Wahid, Rahmat, Nasrul Saputra, and Nurul Handayani. 2024. “Kota Pekanbaru Dalam Angka 2024.” 20.

Ward, Colleen, Stephen Bochner, and Adrian Furnham. 2020. *Psychology Culture Shock*. Routledge.

William Andre, and Arthur Huwae. 2022. “Dukungan Sosial Dan Culture Shock Pada Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Di Salatiga.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(4):1249–58. doi: 10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i4.4311.

Yang, Ying, Yixin Zhang, and Kennon Sheldon. 2018. “Self-Determined Motivation for Studying Abroad Predicts Lower Culture Shock and Greater Well-Being among International Students: The Mediating Role of Basic Psychological Needs Satisfaction.” *International Journal of Intercultural Relations* 63(October):95–104. doi: 10.1016/j.ijintrel.2017.10.005.

Ztrahadi, M. Fahli, and Cahaya Safitri. 2024. “Intensitas Culture Shock Mahasisa Rantau.” *Jurnal Psikologi Revolusioner* 8(12):18–26.

LAMPIRAN 1

SKALA UJI COBA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Uji Coba

A. Identitas

Nama (Kode Huruf) :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Universitas :
 Fakultas / Jurusan :
 Kab./Desa :
 Tahun Masuk :
 Lama Menetap di Pekanbaru :

Berilah ceklis (✓) pada kolom pernyataan dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan Anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

B. Skala Penyesuaian Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Dapat mengatasi masalah baru walaupun sulit					
2	Tetap tenang ketika harus belajar di dalam ruangan yang panas					
3	Dapat mengendalikan emosi dengan baik					
4	Akan menghindari ketika berdebat untuk menenangkan situasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Bingung dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh dosen ketika mengajar					
2	Tidak nyaman ketika orang lain berbicara menggunakan dialek asalnya					
3	Tidak nyaman berinteraksi dengan orang lain selain teman satu daerah					
4	Ketika berbelanja, penjual kurang jujur karena mengetahui anak rantau					
5	Setiap malam merasa sedih ingin bertemu orang tua					
6	Kesepian karena jauh dari teman di kampung halaman					
7	Sering teringat kampung halaman					
8	Sering pergi ke toilet untuk buang air kecil					
9	Kehilangan berat badan selama berada di Pekanbaru					
10	Jarang bergaul dengan mahasiswa asli Pekanbaru					
11	Pakaian di Pekanbaru tidak mencerminkan nilai hukum Islam					
12	Kesulitan memahami bahasa ketika dosen mengajar					
13	Sulit memahami bahasa yang digunakan di Pekanbaru					
14	Tidak mengikuti kebiasaan orang Pekanbaru					
15	Membutuhkan waktu yang lama untuk bergaul dengan mahasiswa lainnya					
16	Menggunakan bahasa daerah ketika berinteraksi meskipun tahu orang lain tidak mengerti					
17	Berada di tempat yang tidak dikenal menjadi hal yang menyenangkan untuk belajar					
18	Tidak perlu mencurigai orang baru					
19	Tetap berbelanja meskipun sendirian					
20	Suka hidup dalam lingkungan yang baru					
21	Senang saat menjalin hubungan dengan mahasiswa Pekanbaru					
22	Tubuh dapat menerima perbedaan tanpa membuat lelah					
23	Selalu makan tepat waktu					
24	Memiliki banyak teman yang berasal dari daerah yang berbeda					

25	Mahasiswa rantau dihargai di Pekanbaru					
26	Tetap berkomunikasi meskipun dalam bahasa yang berbeda					
27	Mudah memahami bahasa di Pekanbaru					
28	Perlu membuka pandangan agar mengetahui banyak nilai di Pekanbaru					
29	Mudah bergaul dengan masyarakat Pekanbaru					
30	Akan mencoba menjelaskan ketika orang lain tidak memahami apa yang dibicarakan					

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

TABULASI SKALA UJI COBA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Uji Skala Cuba Variabel X (Penyesuaian Diri)

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	X _{Tt} total
1	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	81
2	1	2	1	1	4	5	4	2	2	2	4	4	2	1	1	1	2	4	5	5	4	4	4	1	5	1	1	1	4	4	82
3	1	1	1	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	1	2	1	4	4	4	5	4	2	2	4	2	1	2	2	2	75
4	1	2	2	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	5	4	2	2	1	1	1	4	5	5	1	2	2	4	75
5	2	2	2	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	87
6	2	2	1	1	5	4	5	1	1	5	5	4	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	2	2	5	2	2	2	1	1	83
7	1	2	1	1	4	5	4	4	2	2	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	5	4	2	2	4	2	1	2	2	2	78
8	1	1	1	2	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	75
9	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	1	2	80
10	4	1	2	1	2	4	4	4	1	2	4	4	1	1	2	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	1	2	82
11	2	2	2	2	4	4	4	1	1	2	5	1	1	1	1	2	1	5	4	4	5	5	2	2	1	2	2	2	2	1	73
12	2	1	2	1	4	5	5	1	1	2	5	5	1	1	1	2	2	4	4	2	5	5	2	2	4	2	1	2	2	2	78
13	2	2	2	2	4	4	4	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	5	4	4	4	4	5	2	2	5	2	2	2	1	78
14	4	2	2	1	5	4	4	1	2	2	5	4	1	1	1	2	2	4	4	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	82
15	2	2	2	1	4	4	4	1	2	2	5	4	2	1	1	2	2	5	4	4	5	5	2	2	4	4	1	2	1	2	82
16	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	81
17	2	4	4	1	4	4	4	1	1	2	2	4	1	2	2	2	2	5	4	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	82
18	2	2	2	1	4	2	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	68
19	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	81
20	2	4	2	1	2	4	2	2	1	2	4	4	1	2	1	2	2	2	4	5	4	4	4	2	2	5	2	1	2	2	75
21	2	2	1	1	4	4	4	1	1	2	5	2	1	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	2	2	5	4	2	2	1	80
22	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	5	5	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	1	87
23	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	81
24	2	2	2	1	2	4	4	1	2	2	5	4	1	1	1	1	2	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	78
25	1	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	80
26	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	2	2	4	2	5	5	2	2	5	2	1	2	2	2	69
27	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	81
28	2	2	2	4	4	4	4	1	4	2	5	4	1	1	4	2	2	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	2	2	1	91
29	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	2	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	78
30	4	2	4	1	4	5	4	2	4	2	5	4	1	2	1	2	4	5	4	5	5	1	2	2	4	2	2	2	2	1	88
31	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	5	2	1	1	1	1	2	5	4	4	4	4	5	2	2	5	2	2	4	2	77
32	4	2	4	1	4	4	4	1	4	2	5	4	1	4	1	2	2	5	4	5	5	5	4	2	4	2	4	2	2	2	95
33	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	4	83
34	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	2	2	2	5	4	5	5	4	2	2	4	1	2	2	4	2	82
35	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	2	1	1	1	2	2	2	4	5	4	5	1	2	5	2	2	2	2	2	75
36	1	2	2	2	4	4	2	1	4	2	5	2	1	1	2	2	2	2	4	4	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	77

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



77	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	4	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	80
78	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	4	2	4	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	82
79	2	2	2	1	4	2	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	78	
80	1	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	1	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	80	
81	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	1	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	1	2	2	2	2	2	76	
82	2	2	2	1	5	5	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	1	2	2	2	2	2	82	
83	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	4	2	5	4	4	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	83	
84	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	4	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	80	
85	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	2	4	5	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	77	
86	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	77	
87	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	4	4	5	5	5	2	2	4	2	1	2	2	2	2	80	
88	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	2	2	2	4	4	5	5	5	1	2	4	2	2	2	2	2	2	80	
89	1	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	2	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	1	2	2	2	2	80	
90	2	2	2	1	4	4	4	2	1	2	1	5	1	1	1	1	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	1	2	2	2	2	127	
91	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	1	2	2	2	2	80	
92	2	2	2	2	2	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	5	4	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	80
93	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	82
94	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	5	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	79
95	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	5	4	1	1	1	1	2	5	4	5	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	75
96	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	1	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	80
97	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	81
98	1	2	2	2	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	80
99	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	4	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	81
100	2	2	2	1	4	2	4	1	1	2	5	4	4	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	82
101	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	81
102	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	1	4	1	1	2	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	78
103	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	5	4	1	1	1	2	1	5	4	2	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	77
104	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	2	1	1	4	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	84
105	2	2	2	5	2	4	2	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	2	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	79
106	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	2	2	2	5	2	5	5	5	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	79
107	1	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	78
108	2	2	2	1	5	5	4	2	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	83
109	2	2	2	5	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83
110	2	2	2	1	4	4	4	1	2	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	79
111	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	4	4	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	80
112	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	80
113	2	2	2	1	4	2	4	2	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	79
114	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	2	4	1	1	1	4	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	83
115	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	81
116	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	77

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



157	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	1	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	80	
158	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	4	4	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	78	
159	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	2	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	78	
160	1	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	4	2	1	2	2	5	4	2	5	5	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	80	
161	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	83	
162	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	4	4	4	1	1	1	2	84	
163	2	2	2	1	2	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	5	2	5	4	5	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	86	
164	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	2	5	5	5	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	78	
165	4	2	2	1	4	4	4	4	4	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	2	5	4	5	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	84	
166	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	4	1	1	2	2	5	4	5	4	4	1	4	5	1	2	2	2	2	2	2	83	
167	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	82	
168	4	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	83	
169	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	81	
170	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	77	
171	4	1	1	1	5	4	4	4	2	1	2	5	4	2	1	1	2	2	4	4	5	5	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	83	
172	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	81	
173	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	2	2	2	5	4	4	4	4	5	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	77
174	4	2	1	1	4	1	4	2	1	2	2	4	4	1	1	2	2	2	1	4	5	5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	69	
175	2	1	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	2	4	4	5	5	5	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	79	
176	1	1	4	4	1	4	2	1	1	1	5	4	2	1	2	2	1	5	4	5	5	5	5	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	77	
177	1	2	2	1	4	4	2	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	2	2	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	79	
178	1	2	2	1	2	4	4	1	4	2	5	4	1	1	2	2	2	2	5	4	2	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	79	
179	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	5	2	1	1	1	2	4	5	4	5	5	4	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	77		
180	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	5	4	1	2	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
181	2	2	2	1	4	4	4	4	2	1	2	5	2	1	2	1	2	2	5	4	4	2	5	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	73	
182	2	2	1	1	4	2	4	1	1	2	4	4	1	1	1	1	2	5	2	5	5	4	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	74	
183	2	2	2	1	4	4	2	1	1	2	5	4	2	1	1	2	2	5	4	5	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	74	
184	1	2	2	1	2	4	4	1	2	2	5	4	1	1	2	2	2	5	4	5	5	5	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
185	2	2	2	2	4	4	4	1	4	2	5	4	2	1	1	2	1	5	4	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	87	
186	4	1	1	1	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	2	2	2	4	4	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
187	2	2	2	2	4	4	4	1	2	2	5	4	2	1	1	2	2	4	4	5	5	4	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	80		
188	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
189	1	2	2	1	5	4	4	1	1	2	4	4	1	2	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	80	
190	2	2	2	1	2	4	4	1	2	2	5	4	1	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	2	2	1	2	2	1	2	2	2	76		
191	2	2	2	1	4	5	4	1	2	2	5	4	1	1	1	2	4	5	4	5	5	5	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	83		
192	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	5	5	1	1	1	1	2	4	4	5	5	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	89		
193	1	2	1	1	4	5	4	1	2	2	5	2	1	1	1	1	2	5	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
194	2	2	2	1	4	4	2	1	1	1	5	4	2	1	1	2	1	5	4	5	4	4	2	2	5	2	2	2	2	2	1	1	76		
195	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	1	1	2	2	1	5	4	5	5	4	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	78		
196	1	2	2	1	4	4	4	2	1	2	5	2	2	2	2	2	2	5	5	4	4	4	2	2	1	1	5	4	4	4	4	4	85		

Hak Cipta milil. UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



197	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	5	4	1	1	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	2	1	80
198	1	1	2	1	2	4	5	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	5	1	1	4	2	2	1	2	2	67
199	1	2	2	2	4	4	2	1	1	2	4	4	1	2	1	1	4	4	2	1	4	2	2	1	4	1	1	4	4	4	72
200	2	1	2	1	2	2	1	4	4	2	5	4	2	2	1	2	2	4	4	4	5	4	2	1	4	2	1	2	1	2	75

Tabulasi Data Uji Skala Cuba Variabel Y (*Culture Shock*)

No	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Y. 19	Y. 20	Y. 21	Y. 22	Y. 23	Y. 24	Y. 25	Y. 26	Y. 27	Y. 28	Y. 29	Y. 30	Y_T total	
1	4	5	2	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	1	2	5	4	4	4	117
2	5	4	1	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	116
3	5	5	4	5	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	121
4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	4	1	4	4	4	2	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	110
5	4	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	120
6	4	4	2	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	2	5	4	4	4	119
7	4	4	2	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	1	2	4	4	4	4	118
8	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2	4	5	112
9	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	118
10	2	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	2	2	4	2	4	4	112
11	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	116
12	4	4	2	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	114
13	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	119
14	2	4	2	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	114
15	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
16	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	114
17	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	115
18	4	5	2	4	4	1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	112
19	2	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	114
20	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	123
21	4	4	2	4	4	2	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	116
22	2	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	5	113
23	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	119
24	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	5	2	4	4	4	120
25	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	4	4	120
26	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	119
27	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	118
28	4	4	2	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	117
29	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	122

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



30	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	119	
31	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	5	2	4	4	117
32	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	118
33	4	4	2	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	2	4	5	4	5	4	2	2	4	2	4	5	113
34	4	4	5	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	116
35	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	118
36	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	2	4	4	119
37	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	122
38	2	5	2	4	4	2	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	109
39	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	5	2	4	5	121
40	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	115
41	4	4	5	4	4	2	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	110
42	2	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	5	117
43	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	2	4	2	4	4	116
44	4	4	5	4	5	2	5	5	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	118
45	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	1	2	5	2	4	112
46	2	4	2	4	4	1	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	107
47	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	112
48	2	5	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	2	4	5	116
49	2	4	2	4	4	2	4	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	2	4	4	4	4	111
50	2	4	1	4	4	2	5	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	105
51	4	4	1	2	5	2	5	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	2	4	4	107
52	4	4	2	4	5	2	5	5	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	112
53	4	4	1	4	4	2	5	4	5	4	4	1	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	110
54	4	4	1	4	4	2	1	4	5	4	4	1	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	5	111
55	4	5	2	4	4	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	116
56	2	4	2	4	4	1	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	112
57	2	4	2	4	4	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	113
58	4	5	2	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	117
59	4	5	2	4	2	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	4	115
60	4	4	2	4	4	2	5	5	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	2	4	2	4	4	111
61	2	4	1	4	4	2	4	4	2	4	5	4	5	4	4	2	4	5	2	4	4	5	5	4	5	2	4	2	4	4	109
62	4	4	2	4	4	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	2	2	4	2	4	114
63	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	116
64	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	5	4	4	2	4	5	118
65	4	4	2	2	4	2	5	4	2	5	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	5	4	4	109
66	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	1	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	114
67	4	4	2	4	2	1	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	112
68	4	4	2	4	4	2	1	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	4	4	112
69	4	5	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	119

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



110	4	4	2	4	4	2	1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	111
111	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	2	4	4	4	113
112	4	5	2	4	1	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	118	
113	4	4	1	4	4	2	5	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	2	2	5	4	4	4	113	
114	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	111	
115	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	4	114	
116	4	4	2	5	1	2	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	109	
117	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	1	4	4	5	4	2	4	4	2	5	4	112	
118	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	4	115	
119	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	118	
120	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	2	4	2	4	4	116	
121	4	4	2	4	4	1	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	2	2	5	4	4	4	116	
122	5	4	2	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	119	
123	4	4	2	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	118	
124	4	4	1	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	113	
125	4	4	2	5	4	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	120	
126	4	5	2	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	2	4	2	2	4	116	
127	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	120	
128	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	5	2	2	2	2	4	4	114	
129	4	4	1	4	4	2	1	5	5	4	4	4	1	4	4	4	5	4	2	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	111	
130	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	112	
131	4	4	2	4	5	2	5	5	5	4	5	4	1	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	113	
132	4	4	2	4	4	2	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	2	2	4	2	4	4	115	
133	4	5	2	4	4	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	2	2	2	2	4	4	113	
134	4	4	2	2	5	1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	113	
135	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	2	2	4	4	108	
136	4	4	2	4	4	1	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	108	
137	4	4	1	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	109	
138	4	4	2	4	4	1	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	2	4	4	5	4	117	
139	4	4	2	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	113	
140	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	116	
141	4	4	2	5	4	2	5	4	5	5	5	4	2	4	2	4	5	4	2	5	4	4	5	4	5	2	4	2	4	4	115	
142	4	4	2	4	4	2	1	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	5	4	4	5	4	113	
143	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	106
144	4	4	2	4	5	2	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	2	5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	112	
145	5	4	2	5	4	1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	2	2	4	2	4	4	115	
146	4	4	2	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	5	2	4	4	117	
147	4	4	2	4	4	2	2	4	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	5	5	5	2	2	5	4	4	4	115	
148	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	121	
149	4	4	2	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	2	5	2	2	4	116	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

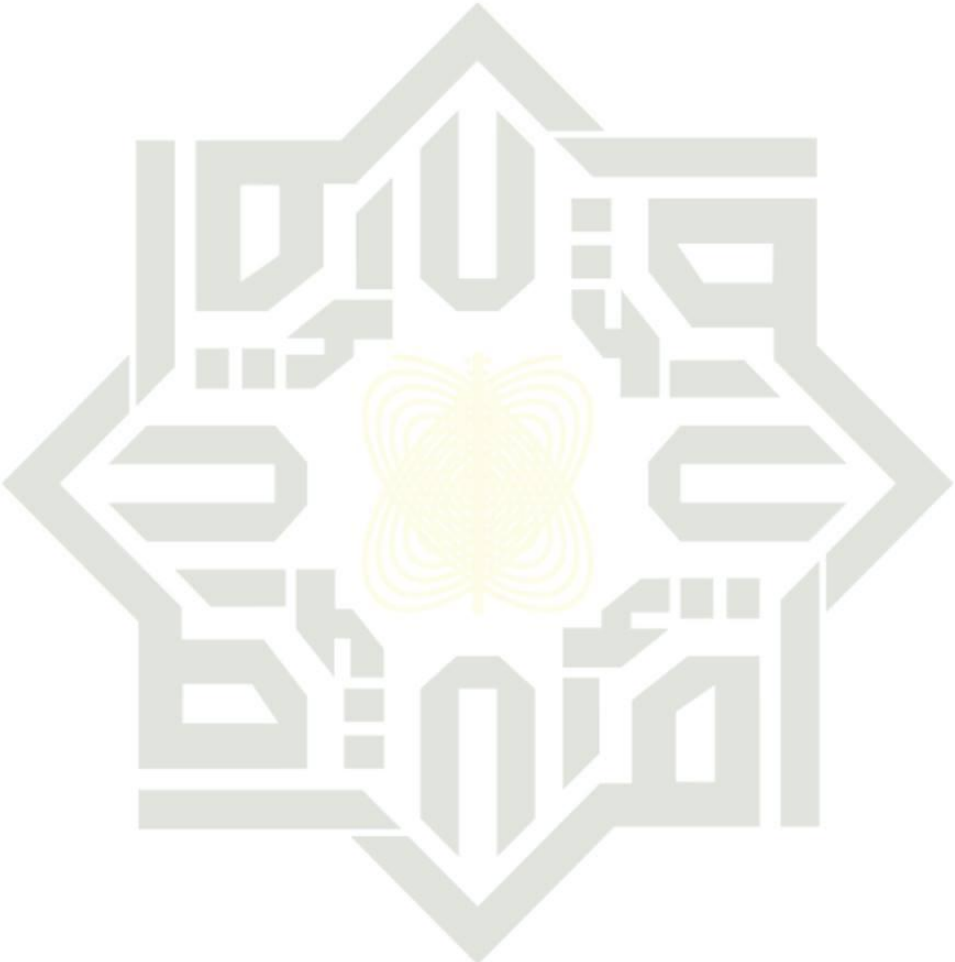


150	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	5	2	4	4	4	119
151	4	4	2	4	4	2	5	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	114
152	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	2	2	4	2	4	4	116	
153	4	4	2	2	5	2	5	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	2	4	2	4	4	112	
154	4	5	2	4	4	2	5	1	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	2	4	2	5	4	114	
155	4	5	4	4	4	1	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	120	
156	4	4	2	4	4	2	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	2	4	2	4	4	117	
157	4	4	2	5	4	2	5	4	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	5	4	2	5	4	120	
158	4	4	2	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	127	
159	4	4	2	4	4	2	5	1	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	2	4	4	120	
160	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	2	5	5	2	4	4	112	
161	4	4	2	4	4	2	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	2	2	2	5	4	4	4	113	
162	4	5	2	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	5	4	117	
163	2	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	114	
164	4	4	2	4	5	2	5	4	5	4	1	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	2	2	2	4	2	4	4	110	
165	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	115	
166	4	4	2	4	4	2	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	114	
167	4	4	2	1	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	112	
168	4	2	2	1	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	112	
169	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	119	
170	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	120	
171	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	118	
172	4	4	2	4	5	1	5	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	114	
173	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	121	
174	4	4	2	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	5	4	118
175	4	4	2	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	5	118	
176	2	4	2	5	4	1	4	5	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	4	4	2	4	4	110	
177	4	4	2	5	4	2	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	5	4	111	
178	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	5	113	
179	4	2	1	4	4	2	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	114	
180	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	2	4	4	111	
181	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	2	4	4	114	
182	4	4	2	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	2	2	2	4	2	4	5	114	
183	4	4	2	4	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	4	113	
184	4	4	2	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	2	2	4	2	4	4	111	
185	4	4	2	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	118	
186	4	4	2	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	5	2	4	2	4	4	115	
187	4	4	2	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	114	
188	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	116	
189	5	4	2	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	114	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

190	4	4	2	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	5	2	4	4	4	119
191	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	118
192	5	2	2	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	1	4	4	2	4	2	4	2	114
193	4	4	2	4	4	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	2	4	2	2	4	4	111	
194	4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	2	4	4	107	
195	4	4	2	5	4	2	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	4	117	
196	4	2	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	2	4	4	4	116	
197	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	2	5	4	4	4	4	117	
198	4	4	2	5	4	1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	115	
199	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4	2	2	5	2	2	4	4	110	
200	4	1	1	4	2	1	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	109	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



LAMPIRAN 3

SKALA DATA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Penelitian

Lembaran Kelulusan Responden

A. Identiti

Nama (Permulaan) :
 Umur :
 Jantina :
 Fakulti :
 Asal Daerah/Asal Negeri :
 Tahun Masuk :
 Lama Menetap di Pekanbaru :

Berikut adalah kenyataan. Anda diberi 5 pilihan jawaban termasuk yang berikut:

Keterangan:

SB = Sangat Bersetuju
 B = Bersetuju
 KB = Kurang Bersetuju
 TB = Tidak Bersetuju
 STB = Sangat Tidak Bersetuju

Berilah tanda betul (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isikan kenyataan ini secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan Anda, bukan karena ia dipengaruhi oleh orang lain. Pengecapan ini tidak ada kaitan dengan sebarang penilaian.

B. Skala Penyesuaian Diri

NO	KENYATAAN	SB	B	KB	TB	STB

- © Hak Cipta Ditanggungjua
 0
 1
 2
 3
 4
 15
 16
 17
 18
 19
 20
 21
- Kesukaran memahami bahasa apabila pensyarah mengajar
 Susah untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh rekan Pekanbaru
 Tidak mengikuti kebiasaan orang Pekanbaru
 Mengambil masa yang lama untuk bergaul dengan rakyat Pekanbaru
 Berasa tenang membeli-belah meskipun bersendirian
 Rasa seronok saat membina hubungan dengan rekan-rekan di Pekanbaru
 Mempunyai kawan yang banyak berasal dari Pekanbaru
 Orang luar sangat dihargai di Pekanbaru
 Tetap berkomunikasi meskipun dalam bahasa yang berbeza
 Mudah memahami bahasa di persikataran baru
 Perlu membuka pandangan supaya tahu banyak nilai di Pekanbaru
 Mudah bergaul dengan rakyat Pekanbaru
 Akan cuba menjelaskan apabila orang lain tidak memahami apa yang dibicarakan

Hak Cipta Ditanggungjua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Penelitian

A. Identitas

Nama (Kode Huruf) :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Fakultas :
 Asal Daerah/Asal Negara :
 Tahun Masuk :
 Lama Menetap di Pekanbaru :

Berilah ceklis (✓) pada kolom pernyataan dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan Anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

B. Skala Penyesuaian Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Dapat mengatasi masalah baru walaupun sulit					
2	Dapat mengendalikan emosi dengan baik					
3	Mencoba mencicipi setiap makanan di Pekanbaru					
4	Menerima kritik dengan hati terbuka					
5	Dapat mengatasi perasaan kecewa ketika menghadapi kegagalan					

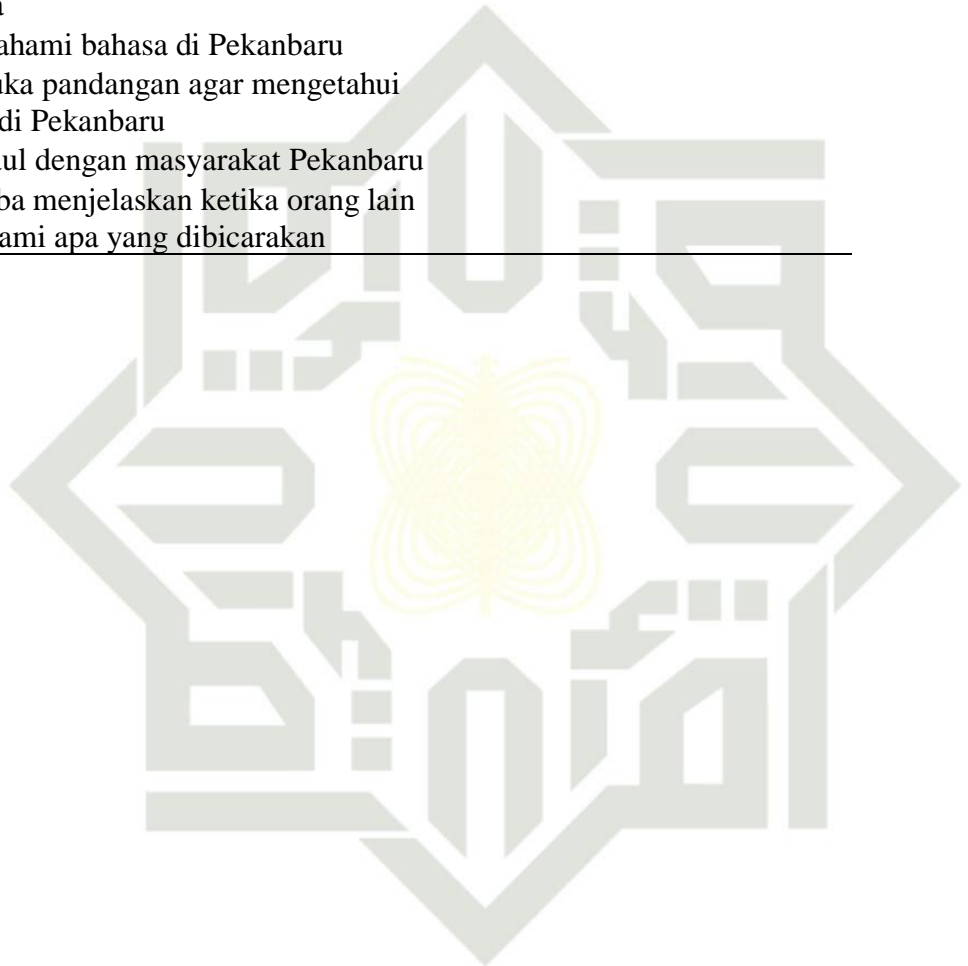
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 10
 11
 12
 13
 14
 15
1. Akan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah
 2. Pulang ke rumah adalah salah satu alasan untuk menyelesaikan kuliah dengan cepat
 3. Mempelajari banyak hal dalam menyelesaikan masalah
 4. Penting untuk memperbaiki masa lalu menjadi lebih baik
 5. Ketika teman marah, maka akan mencoba untuk memahaminya
 6. Mudah tersinggung
 7. Marah ketika dikritik
 8. Perbedaan bahasa di Pekanbaru membuat tertekan
 9. Lebih suka menyendiri ketika ada masalah
 10. Masa lalu tidak penting

C. Skala *Culture Shock*

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Bingung dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh dosen ketika mengajar					
2	Tidak nyaman ketika orang lain berbicara menggunakan dialek asalnya					
3	Tidak nyaman berinteraksi dengan orang lain selain teman satu daerah					
4	Ketika berbelanja, penjual kurang jujur karena mengetahui anak rantau					
5	Kesepian karena jauh dari teman di kampung halaman					
6	Sering teringat kampung halaman					
7	Jarang bergaul dengan mahasiswa asli Pekanbaru					
8	Pakaian di Pekanbaru tidak mencerminkan nilai hukum Islam					
9	Kesulitan memahami bahasa ketika dosen mengajar					
10	Sulit memahami bahasa yang digunakan di Pekanbaru					
11	Tidak mengikuti kebiasaan orang Pekanbaru					
12	Membutuhkan waktu yang lama untuk bergaul dengan mahasiswa lainnya					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 10
 11
 12
 13
 14
 15
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tetap berbelanja meskipun sendirian
 2. Senang saat menjalin hubungan dengan mahasiswa Pekanbaru
 3. Memiliki banyak teman yang berasal dari daerah yang berbeda
 4. Mahasiswa rantau dihargai di Pekanbaru
 5. Tetap berkomunikasi meskipun dalam bahasa yang berbeda
 6. Mudah memahami bahasa di Pekanbaru
 7. Perlu membuka pandangan agar mengetahui banyak nilai di Pekanbaru
 8. Mudah bergaul dengan masyarakat Pekanbaru
 9. Akan mencoba menjelaskan ketika orang lain tidak memahami apa yang dibicarakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 123456789101112131415161718192021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak G

Tabulasi Data Penelitian Variabel X (Penyesuaian Diri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X_Total
1	1	1	1	1	4	1	5	4	4	1	5	2	2	1	5	38
2	2	2	2	2	4	1	5	5	5	2	4	2	2	2	5	45
2	2	2	2	1	5	2	4	5	5	2	4	2	1	2	4	43
2	2	2	2	2	4	2	5	4	4	2	4	2	2	1	4	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	28
1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	25
2	2	2	2	2	5	2	5	4	4	2	4	2	2	2	4	44
8	1	2	1	2	5	2	5	5	5	2	4	2	2	2	5	45
9	2	1	1	1	4	1	4	4	4	1	5	2	2	1	5	38
10	2	2	2	2	5	2	4	5	5	2	4	2	1	2	5	45
11	2	1	2	2	4	2	5	5	4	2	4	2	2	2	5	44
12	2	2	2	2	4	2	5	5	5	2	4	2	2	2	4	45
13	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	24
14	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	24
15	2	2	2	1	4	2	4	5	5	2	4	2	1	2	4	42
16	2	2	1	1	4	1	5	4	4	1	5	2	2	1	5	40
17	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	22
18	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	21
19	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	24
20	2	1	1	1	4	1	5	4	4	2	5	2	2	1	5	40
21	2	2	2	2	4	2	5	5	5	2	4	2	2	2	5	46
22	2	1	1	1	5	2	4	5	5	2	4	2	1	2	4	41
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	28
24	2	2	2	2	4	2	5	5	5	2	4	2	2	1	4	44
25	1	2	2	1	5	2	5	5	5	2	5	2	2	2	5	46
26	1	2	1	1	4	1	4	4	4	1	4	2	1	1	4	35
27	1	2	2	2	5	2	5	4	4	1	4	2	2	2	4	42
28	2	2	2	2	4	2	5	5	5	2	5	2	2	2	5	47
29	2	2	2	2	4	2	5	4	4	2	4	2	2	2	4	43
30	2	1	2	2	5	1	5	4	4	2	4	1	2	1	4	40

sity of Sutar

Tabulasi Data Penelitian Variabel Y (Culture Shock)

N	Y .1	Y .2	Y .3	Y .4	Y .5	Y .6	Y .7	Y .8	Y .9	Y .10	Y .11	Y .12	Y .13	Y .14	Y .15	Y .16	Y .17	Y .18	Y .19	Y .20	Y .21	Y_Total
1	4	2	2	4	4	4	1	5	2	4	5	2	5	2	5	2	1	5	1	2	2	64
2	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	81

if Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	66
5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	86
4	5	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	74
5	5	2	4	4	1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	2	5	1	4	2	77
4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	85
5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	1	5	5	85
5	1	1	4	4	4	1	4	2	4	5	2	5	2	5	2	1	5	2	2	2	63
4	1	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	2	4	2	2	4	2	4	1	64
4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	1	4	2	5	5	87
5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	5	4	1	4	4	4	4	83
4	4	2	4	4	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	2	5	1	4	2	76
4	5	1	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	71
5	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	66
4	2	2	4	4	4	2	5	2	4	5	2	5	2	5	2	2	5	2	2	2	67
4	4	2	4	4	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	2	5	1	4	2	75
5	5	1	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	73
4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	2	4	2	74
4	1	1	4	4	4	1	5	2	4	5	2	5	2	5	2	1	5	1	1	2	61
5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	5	2	4	4	4	4	83
4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	66
5	5	2	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	2	78
5	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	84
4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	65
5	2	2	5	5	4	2	5	2	4	5	2	5	2	5	2	2	5	2	2	2	70
5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	87
5	5	5	4	5	5	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	85
5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	84
4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	1	4	2	5	5	85

- Hak Cipta: Diinindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,093	,137	,043	,125	,006	,032	,047	,144	,023	,064	1	,260	,052	,000	,130	,013	,048	,120	,076	,158	,001	,107	,044	,055	,080	,029	,168	,040	,010	,059	,034
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,190	,052	,550	,077	,935	,651	,506	,042	,750	,365	,000	,467	,934	,066	,853	,500	,090	,286	,026	,993	,131	,536	,437	,261	,688	,017	,571	,888	,407	,636	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,022	,016	,017	,037	,037	,002	,013	,063	,041	,011	,260	,020	,041	,019	,100	,013	,052	,052	,005	,044	,070	,030	,019	,002	,036	,020	,155	,000	,011	,678	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,758	,819	,814	,863	,971	,974	,851	,376	,562	,873	,000	,778	,565	,790	,160	,853	,466	,939	,538	,325	,678	,785	,981	,610	,779	,029	,100	,882	,983	,000	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,066	,098	,039	,058	,069	,053	,053	,053	,184	,092	,052	,020	,044	,032	,105	,105	,010	,089	,110	,002	,107	,004	,018	,008	,096	,018	,000	,056	,090	,060	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,353	,167	,579	,973	,418	,328	,457	,009	,195	,174	,467	,778	,845	,651	,463	,139	,886	,213	,120	,982	,130	,955	,798	,910	,177	,798	,100	,433	,206	,395	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,081	,038	,064	,097	,057	,003	,050	,102	,088	,029	,006	,041	,014	,148	,016	,024	,054	,005	,056	,039	,009	,107	,062	,101	,062	,011	,107	,098	,024	,066	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,797	,595	,365	,175	,425	,961	,483	,152	,217	,680	,934	,565	,845	,037	,822	,736	,443	,941	,430	,581	,900	,266	,130	,383	,873	,130	,168	,733	,355	,035	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,077	,069	,078	,160	,050	,050	,011	,153	,124	,101	,130	,019	,032	,148	1	,263	,013	,040	,068	,011	,000	,031	,102	,086	,153	,063	,164	,039	,044	,093	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,276	,335	,273	,365	,023	,484	,877	,031	,080	,156	,066	,790	,651	,037	,000	,852	,573	,338	,880	,997	,668	,151	,225	,030	,372	,020	,580	,536	,096	,192	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,024	,019	,017	,023	,010	,057	,048	,011	,065	,092	,013	,100	,052	,016	,82	,735	,365	,951	,117	,022	,053	,595	,461	,357	,184	,330	,135	,044	,213	,197	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,142	,120	,152	,130	,061	,061	,028	,044	,048	,013	,048	,013	,105	,024	,013	,024	,064	,004	,111	,162	,137	,038	,052	,065	,094	,184	,330	,135	,044	,213	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,045	,092	,032	,068	,629	,399	,698	,074	,534	,473	,500	,853	,139	,73	,852	,735	,791	,033	,674	,666	,031	,985	,183	,971	,274	,651	,071	,100	,816	,492	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,040	,051	,115	,027	,160	,060	,215	,241	,095	,080	,120	,052	,010	,040	,064	,019	1	,010	,103	,021	,124	,010	,152	,078	,018	,117	,097	,060	,113	,299	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,575	,473	,104	,705	,397	,007	,001	,183	,258	,090	,466	,886	,443	,573	,365	,791	,889	,146	,769	,079	,887	,031	,275	,803	,098	,171	,395	,110	,000		
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,087	,153	,045	,116	,056	,084	,196	,006	,087	,120	,076	,089	,005	,068	,004	,151	,010	1	,134	,059	,045	,050	,104	,089	,079	,127	,064	,047	,119		
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,218	,031	,528	,107	,437	,237	,005	,935	,219	,091	,286	,939	,213	,941	,338	,951	,033	,889	,059	,407	,524	,485	,141	,212	,265	,073	,690	,371	,504	,092	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,207	,032	,054	,084	,031	,032	,182	,138	,009	,158	,044	,110	,056	,011	,111	,030	,103	,134	1	,307	,294	,072	,079	,023	,148	,177	,102	,101	,131	,323	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,003	,650	,449	,238	,610	,664	,010	,672	,051	,897	,026	,538	,120	,430	,880	,117	,674	,146	,059	,000	,000	,312	,264	,749	,036	,012	,150	,153	,064	,000	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,050	,056	,066	,087	,010	,023	,020	,046	,029	,001	,002	,002	,039	,000	,162	,031	,021	,059	,307	1	,356	,127	,108	,105	,164	,061	,000	,125	,084	,001	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,486	,433	,351	,221	,890	,751	,787	,517	,684	,531	,993	,325	,982	,581	,997	,022	,666	,769	,407	,000	,000	,073	,137	,127	,020	,394	,100	,078	,238	,001	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	,048	,014	,038	,177	,104	,110	,134	,095	,174	,104	,107	,030	,107	,031	,137	,124	,045	,294	,356	1	,054	,040	,056	,066	,114	,073	,090	,251	,251		

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau pengajaran.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa hak cipta milik UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penyebutan sumber; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sig. (2-tailed) N	,50 2	,844 200	,58 9	,01 200	,14 4	,12 3	,05 8	,18 2	,014 200	,143 200	,131 200	,678 200	,130 200	,90 0	,668 200	,053 200	,031 200	,079 200	,524 200	,000 200	,000 200	,449 200	,571 200	,030 200	,434 200	,353 200	,110 200	,308 200	,204 200	,000 200	
Pearson Correlati on	,09 8	,061 200	,04 7	,12 7	,02 7	,00 2	,01 6	,05 5	,134 200	,088 200	,044 200	,019 200	,004 200	,07 9	,102 200	,038 200	,001 200	,010 200	,050 200	,072 200	,127 200	,054 200	,142 200	,045 200	,094 200	,210 200	,045 200	,001 200	,143 200		
Sig. (2-tailed) N	,16 9	,390 200	,50 5	,07 2	,70 5	,98 1	,82 5	,44 3	,059 200	,218 200	,536 200	,785 200	,955 200	,26 6	,151 200	,595 200	,985 200	,887 200	,485 200	,312 200	,073 200	,449 200	,045 200	,530 200	,530 200	,184 200	,003 200	,529 200	,993 200		
Pearson Correlati on	,16 9	,058 200	,10 4	,04 1	,07 3	,10 1	,08 1	,00 5	,089 200	,041 200	,055 200	,002 200	,018 200	,10 7	,086 200	,052 200	,094 200	,152 200	,104 200	,079 200	,105 200	,040 200	,142 200	,035 200	,102 200	,025 200	0,00 0	,022 200	,095 200		
Sig. (2-tailed) N	,01 7	,417 200	,14 1	,56 2	,30 7	,14 6	,25 6	,94 7	,209 200	,564 200	,437 200	,981 200	,798 200	,13 0	,225 200	,461 200	,183 200	,031 200	,141 200	,264 200	,137 200	,571 200	,045 200	,624 200	,149 200	,729 200	1,00 0	,166 200	,756 200	,183 200	
Pearson Correlati on	,09 7	,028 200	,05 0	,02 2	,09 0	,08 2	,03 0	,05 6	,063 200	,080 200	,036 200	,008 200	,06 2	,153 200	,065 200	,003 200	,078 200	,089 200	,023 200	,108 200	,154 200	,045 200	,035 200	1 200	,028 200	,211 200	,079 200	,095 200	,020 200	,098 200	
Sig. (2-tailed) N	,17 1	,691 200	,48 1	,76 1	,20 7	,24 7	,67 6	,43 0	,373 200	,027 200	,261 200	,610 200	,910 200	,38 3	,030 200	,357 200	,971 200	,275 200	,212 200	,749 200	,127 200	,030 200	,530 200	,624 200	,693 200	,003 200	,265 200	,183 200	,779 200	,169 200	
Pearson Correlati on	,00 2	,047 200	,06 0	0 2	,03 8	,08 2	,06 9	,11 9	,127 200	,035 200	,029 200	,020 200	,096 200	,01 1	,063 200	,094 200	,078 200	,018 200	,079 200	,148 200	,164 200	,056 200	,045 200	,102 200	,028 200	1 200	,003 200	,226 200	,206 200	,092 200	,047 200
Sig. (2-tailed) N	,98 1	,512 200	,40 2	,00 200	,38 6	,59 5	,11 3	,32 9	,073 200	,623 200	,688 200	,779 200	,177 200	,87 3	,372 200	,184 200	,274 200	,803 200	,265 200	,036 200	,020 200	,434 200	,530 200	,149 200	,693 200	,967 200	,001 200	,003 200	,197 200	,506 200	
Pearson Correlati on	,15 9	,022 200	,10 4	,02 3	,08 8	,00 9	,08 5	,05 6	,057 200	,168 200	,002 200	,155 200	,018 200	,10 7	,164 200	,069 200	,032 200	,117 200	,127 200	,177 200	,066 200	,094 200	,025 200	,211 200	,003 200	1 200	,211 200	,039 200	,059 200	,161 200	
Sig. (2-tailed) N	,02 5	,760 200	,14 1	,74 4	,49 8	,89 8	,10 3	,23 4	,425 200	,974 200	,017 200	,029 200	,798 200	,13 0	,020 200	,330 200	,651 200	,098 200	,073 200	,012 200	,394 200	,353 200	,184 200	,729 200	,003 200	,967 200	,003 200	,580 200	,403 200	,023 200	
Pearson Correlati on	,07 2	,000 200	,05 3	,03 3	,01 7	,02 0	,06 2	,05 6	0,00 0	,049 200	,040 200	0,00 0	0,00 0	,09 8	,039 200	,106 200	,128 200	,097 200	,028 200	,102 200	0,00 0	,114 200	,210 200	0,00 0	,079 200	,226 200	,199 200	,165 200	,094 200		
Sig. (2-tailed) N	,31 1	1,00 0	,45 9	,64 7	,81 2	,77 6	,38 4	,42 8	1,00 0	,492 200	,571 200	1,00 0	1,00 0	,16 8	,580 200	,135 200	,071 200	,171 200	,690 200	,150 200	1,00 0	,110 200	,003 200	1,00 0	,265 200	,001 200	,003 200	,005 200	,019 200	,185 200	
Pearson Correlati on	,16 1	,075 200	,09 8	,09 7	,06 3	,13 6	,09 2	,04 2	,122 200	,109 200	,010 200	,011 200	,056 200	,02 4	,044 200	,142 200	0,00 0	,060 200	,064 200	,101 200	,125 200	,073 200	,045 200	,098 200	,095 200	,206 200	,039 200	,199 200	1 200	,581 200	,093 200
Sig. (2-tailed) N	,02 3	,293 200	,16 7	,17 2	,05 4	,19 5	,19 3	,55 5	,085 200	,124 200	,888 200	,882 200	,433 200	,73 3	,536 200	,044 200	1,00 0	,395 200	,371 200	,153 200	,078 200	,308 200	,529 200	,166 200	,183 200	,003 200	,580 200	,005 200	,000 200	,191 200	
Pearson Correlati on	,15 1	,067 200	,03 7	,11 3	,04 3	,03 5	,03 6	,03 1	,109 200	,071 200	,059 200	,090 200	,06 6	,118 200	,088 200	,017 200	,113 200	,047 200	,131 200	,084 200	,090 200	,001 200	,022 200	,020 200	,092 200	,059 200	,165 200	,581 200	1 200	,077 200	
Sig. (2-tailed) N	,03 3	,348 200	,60 0	,11 2	,54 4	,62 4	,10 2	,66 4	,125 200	,316 200	,407 200	,983 200	,206 200	,35 5	,096 200	,213 200	,816 200	,110 200	,504 200	,064 200	,238 200	,204 200	,993 200	,756 200	,779 200	,197 200	,403 200	,019 200	,000 200	,276 200	
Pearson Correlati on	,20 1	,074 200	,24 9	,07 1	,18 4	,20 0	,28 9	,07 6	,142 200	,151 200	,034 200	,678 200	,060 200	,14 9	,093 200	,092 200	,049 200	,299 200	,119 200	,323 200	,241 200	,251 200	,143 200	,095 200	,098 200	,047 200	,161 200	,094 200	,093 200	1 200	
Sig. (2-tailed) N	,00 4	,298 200	,00 0	,31 5	,00 9	,00 5	,00 0	,28 5	,045 200	,032 200	,636 200	,000 200	,395 200	,03 5	,192 200	,197 200	,492 200	,000 200	,092 200	,000 200	,001 200	,000 200	,044 200	,183 200	,169 200	,506 200	,023 200	,185 200	,191 200	,276 200	

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	129	,006	,090	,041	-,041	,060	-,020	-,026	-,042	,067	1	-,024	,078	,018	,041	-,066	,016	-,018	,169	0,000	-,008	0,000	-,102	-,011	,012	-,101	-,033	,010	-,036	-,038	,033	,259 ¹
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,931	,205	,561	,563	,400	,781	,713	,557	,349	200	,740	,275	,802	,566	,352	,821	,801	,017	1,000	,912	1,000	,151	,879	,863	,155	,645	,890	,610	,594	,000	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,036	-,121	,038	,023	,036	,080	,057	,024	,054	200	-,024	-,038	,115	-,040	-,110	-,121	-,002	-,023	,016	,152	,048	,024	,011	,058	-,042	,190	-,055	-,016	-,019	,322 ²	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,613	,703	,087	,596	,616	,257	,424	,737	,449	200	,740	,595	,200	,576	,120	,087	,982	,750	,827	,031	,500	,735	,882	,417	,557	,007	,436	,824	,793	,000	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,023	,105	-,043	-,030	,071	,073	-,168	-,088	,001	200	-,038	1	,119	-,070	-,083	,238	,12	,001	,150	,024	-,056	-,091	,054	,065	,055	,112	,031	-,046	,041	,164 ³	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,752	,138	,548	,149	,673	,314	,301	,017	,214	200	,988	,275	,595	,093	,327	,243	,001	,075	,989	,034	,731	,431	,200	,445	,357	,441	,116	,661	,521	,568	,020
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,082	-,085	-,030	,005	,042	,065	-,001	,047	,048	200	,066	,018	,115	,119	1	,049	-,003	,106	,021	,009	,008	-,088	-,098	,109	-,171	,037	-,004	-,004	-,017	,161 ⁴	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,251	,229	,669	,945	,558	,362	,985	,511	,496	200	,352	,802	,106	,093	,487	,759	,176	,967	,137	,763	,899	,915	,217	,169	,124	,015	,602	,721	,960	,015	,023
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,031	-,014	-,092	-,034	,012	,023	,082	-,034	,009	200	-,090	-,041	-,070	,049	1	,040	-,011	,033	,027	-,035	-,042	-,03	,121	,069	-,041	-,029	-,076	-,026	-,021	,215 ⁵	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,659	,849	,196	,628	,865	,746	,247	,631	,898	200	,566	,576	,327	,487	,569	,879	,640	,704	,618	,073	,557	,596	,087	,331	,958	,563	,683	,285	,616	,002	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,155	-,079	-,081	-,031	-,019	-,035	-,016	-,066	-,110	200	,083	-,022	,040	-,020	-,040	-,020	-,008	,034	,133	,063	,131	-,03	,033	-,032	-,055	,065	-,095	,059	-,029	,049	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,029	,269	,255	,668	,557	,794	,751	,618	,003	200	,826	,352	,120	,243	,759	,569	,781	,908	,632	,061	,378	,064	,676	,645	,657	,441	,364	,180	,409	,683	,487
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,054	-,008	-,042	,004	-,020	,059	,103	,016	,061	200	,065	-,016	-,121	-,238	,096	-,020	-,098	,195	,596	,018	,612	,622	,069	,090	,281	,696	,592	,963	-,023	,067	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,450	,907	,559	,950	,774	,410	,149	,817	,395	200	,362	,821	,087	,001	,176	,879	,781	,167	,195	,596	,018	,612	,622	,069	,090	,281	,696	,592	,963	-,023	,067
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,025	,019	,010	,093	-,008	,134	,021	-,075	,103	200	-,114	-,018	-,002	-,126	-,003	,033	,008	-,098	1	,008	,163	-,069	-,054	,005	,038	-,074	-,017	-,053	-,058	,095	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,725	,784	,888	,188	,914	,058	,767	,291	,147	200	,109	,801	,982	,075	,967	,640	,908	,167	,915	,021	,497	,333	,444	,939	,593	,300	,808	,453	,415	,437	,180
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,002	-,080	,019	-,048	-,095	-,045	-,064	-,008	-,169	200	-,023	-,001	-,106	-,027	-,034	,092	-,008	1	,035	,062	-,072	-,052	,137	-,079	-,038	,038	,035	-,050	-,03	,249 ⁸	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,981	,258	,785	,497	,181	,497	,526	,371	,906	200	,017	,750	,989	,137	,704	,632	,195	,915	,626	,380	,314	,467	,054	,264	,589	,592	,626	,480	,673	,000	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,038	-,048	-,014	,041	-,010	-,001	-,026	-,046	-,049	200	,099	0,000	,016	-,150	,023	,133	-,038	-,035	1	,065	,051	-,140	,049	-,162	-,050	-,039	-,005	-,075	-,054	,098	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,597	,499	,843	,567	,159	,985	,713	,517	,492	200	,162	1,000	,827	,034	,763	,618	,061	,596	,626	,364	,472	,048	,494	,022	,481	,579	,944	,290	,450	,169	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,013	-,016	,082	,034	-,089	-,136	,049	-,021	-,019	200	-,008	-,152	-,024	-,009	-,127	-,063	-,168	,048	-,062	1	,012	,093	,096	,052	,030	,166	,022	-,129	-,003	,000	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	,855	,822	,249	,635	,211	,054	,493	,246	,766	200	,784	,912	,031	,731	,899	,073	,378	,018	,380	,364	,865	,189	,174	,466	,669	,019	,758	,068	,961	,000	
Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	200	-,078	-,057	-,016	-,042	-,102	-,078	-,04	-,034	-,000	200	0,000	-,048	-,056	-,008	-,042	-,036	-,069	-,072	-,051	1	,078	-,096	-,001	,067	,035	,014	,149	-,074	-,010	,133	

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, pengumuman dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa hak cipta.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa hak cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Penyesuaian Diri)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	30

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Penyesuaian Diri)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	30



LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,74172697
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,029
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,665
Asymp. Sig. (2-tailed)		,769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Culture Shock</i> *	Penyesuaian Diri	(Combined)	184,521	20	9,226	,632	,885
		Between Groups	10,376	1	10,376	,711	,400
		Linearity	174,145	19	9,166	,628	,882
	Deviation from Linearity						
	Within Groups		2611,959	179	14,592		
	Total		2796,480	199			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

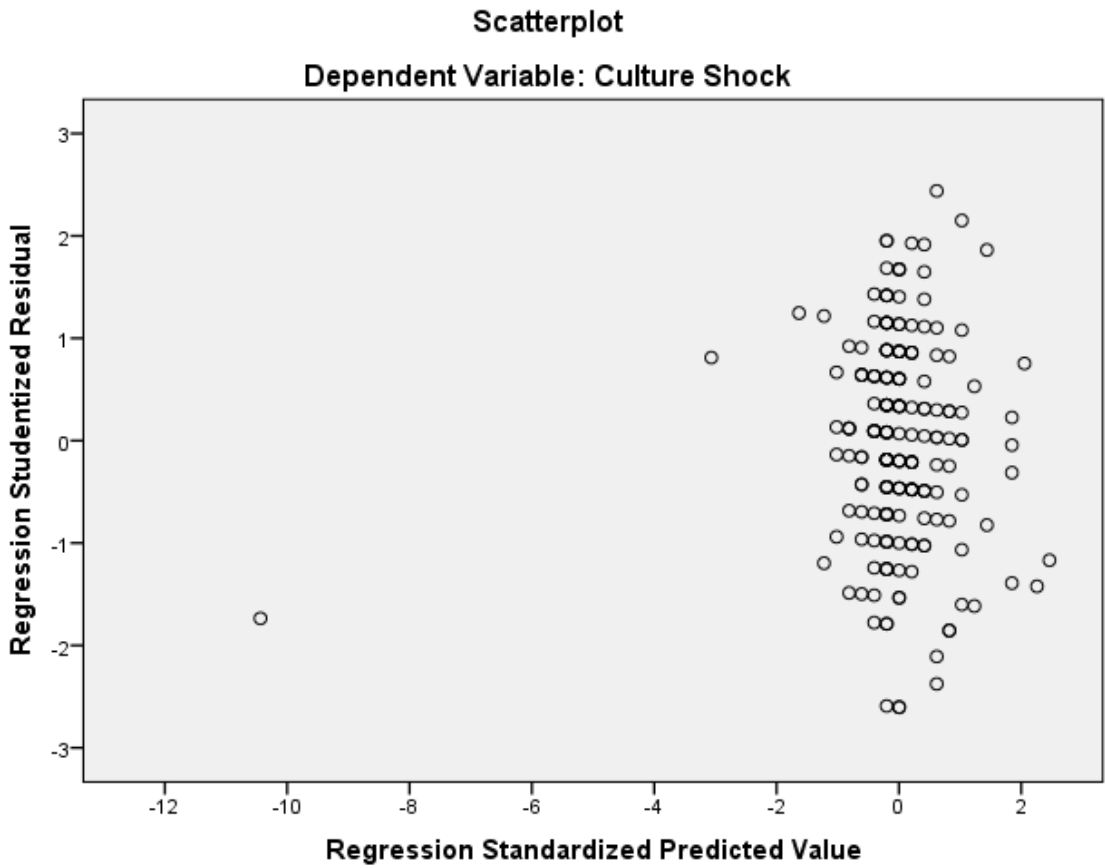
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa me
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susk
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kan sumber:

usunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,111	1,224		1,428	,000
Penyesuaian Diri	,196	,087	,194	2,448	,014

a. Dependent Variable: Culture Shock

UJI KORELASI

Correlations

		Culture Shock	Penyesuaian Diri
Pearson Correlation	Culture Shock	1,000	,694
	Penyesuaian Diri	,694	1,000
Sig. (1-tailed)	Culture Shock		,002
	Penyesuaian Diri	,002	
N	Culture Shock	30	30
	Penyesuaian Diri	30	30

UJI Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,373	,303	5,65051

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8

STATISTIK DESKRIPTIF

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics Karakteristik sampel

		Umur	Jenis Kelamin	Fakultas	Asal Daerah/Asal Negara	Tahun Masuk	Lama Menetap di Pekanbaru
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1,57	1,13	1,53	3,20	1,43	2,20
Std. Deviation		,504	,346	,507	2,091	,504	,847
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		2	2	2	8	2	3

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19	13	43,3	43,3	43,3
	20-22	17	56,7	56,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	86,7	86,7	86,7
	Perempuan	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Syari'ah dan Hukum	14	46,7	46,7	46,7
	Ushuluddin	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Asal Daerah/Asal Negara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valid	Terengganu/Malaysia	8	26,7	26,7	26,7
	Kedah/Malaysia	6	20,0	20,0	46,7
	Negeri Sembilan/Malaysia	5	16,7	16,7	63,3
	Johor/Malaysia	3	10,0	10,0	73,3
	Sabah/Malaysia	3	10,0	10,0	83,3
	Pulau Pinang/Malaysia	2	6,7	6,7	90,0
	Selangor/Malaysia	2	6,7	6,7	96,7
	Kelantan/Malaysia	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Tahun Masuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021-2022	17	56,7	56,7	56,7
	2023-2024	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Lama Menetap di Pekanbaru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Bulan	8	26,7	26,7	26,7
	6-12 Bulan	8	26,7	26,7	53,3
	1-2 Tahun	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Descriptive Statistics Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyesuaian Diri	30	21,00	47,00	37,7000	8,59089
Culture Shock	30	61,00	87,00	75,5000	8,66523
Valid N (listwise)	30				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

KATEGORISASI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATEGORE DATA PENELITIAN

Kategori X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	26,7	26,7	26,7
	Sedang	21	70,0	70,0	96,7
	Tinggi	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Kategori Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13,3	13,3	13,3
	Sedang	15	50,0	50,0	63,3
	Tinggi	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

KATEGORISASI DEMOGRAFI PENYESUAIAN DIRI

Usia * Penyesuaian Diri Crosstabulation

			Penyesuaian Diri			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	17-19	Count	9	3	1	13
		% of Total	30,0%	10,0%	3,3%	43,3%
	20-22	Count	8	9	0	17
		% of Total	26,7%	30,0%	0,0%	56,7%
Total		Count	17	12	1	30
		% of Total	56,7%	40,0%	3,3%	100,0%

Jenis Kelamin * Penyesuaian Diri Crosstabulation

			Penyesuaian Diri			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	10	15	1	26
		% of Total	33,3%	50,0%	3,3%	86,7%
	Perempuan	Count	4	0	0	4
		% of Total	13,3%	0,0%	0,0%	13,3%
Total		Count	14	15	1	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

% of Total	46,6%	50,0%	3,3%	100,0%
------------	-------	-------	------	--------

Fakultas * Penyesuaian Diri Crosstabulation

			Penyesuaian Diri			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Fakultas	Syari'ah dan Hukum	Count	9	5	0	14
		% of Total	30,0%	16,7%	0,0%	46,7%
	Ushuluddin	Count	8	7	1	16
		% of Total	26,7%	23,3%	3,3%	53,3%
Total		Count	17	12	1	30
		% of Total	56,7%	40,0%	3,3%	100,0%

Asal Daerah/Asal Negara * Penyesuaian Diri Crosstabulation

			Penyesuaian Diri			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Asal Daerah/Asal Negara	Johor/Malaysia	Count	1	2	0	3
		% of Total	3,3%	6,7%	0,0%	10,0%
	Kedah/Malaysia	Count	6	0	0	6
		% of Total	20,0%	0,0%	0,0%	20,0%
	Kelantan/Malaysia	Count	1	0	0	1
		% of Total	3,3%	0,0%	0,0%	3,3%
	Negeri Sembilan/Malaysia	Count	2	3	0	5
		% of Total	6,7%	10,0%	0,0%	16,7%
	Pulau Pinang/Malaysia	Count	2	0	0	2
		% of Total	6,7%	0,0%	0,0%	6,7%
	Sabah/Malaysia	Count	0	3	0	3
		% of Total	0,0%	10,0%	0,0%	10,0%
	Selangor/Malaysia	Count	0	2	0	2
		% of Total	0,0%	6,7%	0,0%	6,7%
	Terengganu/Malaysia	Count	5	2	1	8
		% of Total	16,7%	6,7%	3,3%	26,7%
Total		Count	17	12	1	30
		% of Total	56,7%	40,0%	3,3%	100,0%

Tahun Masuk * Penyesuaian Diri Crosstabulation

			Penyesuaian Diri			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahun Masuk	2021-2022	Count	8	9	0	17
		% of Total	26,7%	30,0%	0,0%	56,7%
	2023-2024	Count	9	3	1	13
		% of Total	30,0%	10,0%	3,3%	43,3%
Total		Count	17	12	1	30
		% of Total	56,7%	40,0%	3,3%	100,0%

Lama Menetap di Pekanbaru * Penyesuaian Diri Crosstabulation

			Penyesuaian Diri			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Lama Menetap di Pekanbaru	1-2 Tahun	Count	7	7	0	14
		% of Total	23,3%	23,3%	0,0%	46,7%
	1-5 Bulan	Count	8	0	0	8
		% of Total	26,7%	0,0%	0,0%	26,7%
	6-12 Bulan	Count	2	5	1	8
		% of Total	6,7%	16,7%	3,3%	26,7%
Total	Count	17	12	1	30	
	% of Total	56,7%	40,0%	3,3%	100,0%	

KATEGORISASI DEMOGRAFI CULTURE SHOCK

Usia * Culture Shock Crosstabulation

			Culture Shock			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	17-19	Count	0	6	7	13
		% of Total	0,0%	20,0%	23,3%	43,3%
	20-22	Count	3	5	9	17
		% of Total	10,0%	16,7%	30,0%	56,7%
Total	Count	3	11	16	30	
	% of Total	10,0%	36,7%	53,3%	100,0%	

Jenis Kelamin * Culture Shock Crosstabulation

			Culture Shock			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	3	11	12	26
		% of Total	10,0%	36,7%	40,0%	86,7%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perempuan	Count	0	0	4	4
	% of Total Count	0,0%	0,0%	13,3%	13,3%
Total	Count	3	11	16	30
	% of Total	10,0%	36,7%	53,3%	100,0%

Fakultas * Culture Shock Crosstabulation

			Culture Shock			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Fakultas	Syariah dan Hukum	Count	3	8	3	14
		% of Total	10,0%	26,7%	10,0%	46,7%
	Ushuluddin	Count	0	3	13	16
		% of Total	0,0%	10,0%	43,3%	53,3%
Total	Count	3	11	16	30	
	% of Total	10,0%	36,7%	53,3%	100,0%	

Asal Daerah/Asal Negara * Culture Shock Crosstabulation

			Culture Shock			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Asal Daerah/Asal Negara	Johor/Malaysia	Count	1	1	1	3
		% of Total	3,3%	3,3%	3,3%	10,0%
	Kedah/Malaysia	Count	0	4	2	6
		% of Total	0,0%	13,3%	6,7%	20,0%
	Kelantan/Malaysia	Count	0	0	1	1
		% of Total	0,0%	0,0%	3,3%	3,3%
	Negeri Sembilan/Malaysia	Count	0	2	3	5
		% of Total	0,0%	6,7%	10,0%	16,7%
	Pulau Pinang/Malaysia	Count	0	0	2	2
		% of Total	0,0%	0,0%	6,7%	6,7%
	Sabah/Malaysia	Count	1	0	2	3
		% of Total	3,3%	0,0%	6,7%	10,0%
	Selangor/Malaysia	Count	0	1	1	2
		% of Total	0,0%	3,3%	3,3%	6,7%
	Terengganu/Malaysia	Count	1	3	4	8
		% of Total	3,3%	10,0%	13,3%	26,7%
Total	Count	3	11	16	30	
	% of Total	10,0%	36,7%	53,3%	100,0%	



Tahun Masuk * Culture Shock Crosstabulation

			Culture Shock			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Tahun Masuk	2021-2022	Count	3	5	9	17
		% of Total	10,0%	16,7%	30,0%	56,7%
	2023-2024	Count	0	6	7	13
		% of Total	0,0%	20,0%	23,3%	43,3%
Total		Count	3	11	16	30
		% of Total	10,0%	36,7%	53,3%	100,0%

Lama Menetap di Pekanbaru * Culture Shock Crosstabulation

			Culture Shock			Total
			1,00	2,00	3,00	
Lama Menetap di Pekanbaru	1-2 Tahun	Count	4	5	5	14
		% of Total	13,3%	16,7%	16,7%	46,7%
	1-5 Bulan	Count	0	8	0	8
		% of Total	0,0%	26,7%	0,0%	26,7%
	6-12 Bulan	Count	0	2	6	8
		% of Total	0,0%	6,7%	20,0%	26,7%
Total		Count	4	15	11	30
		% of Total	13,3%	50,0%	36,7%	100,0%

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

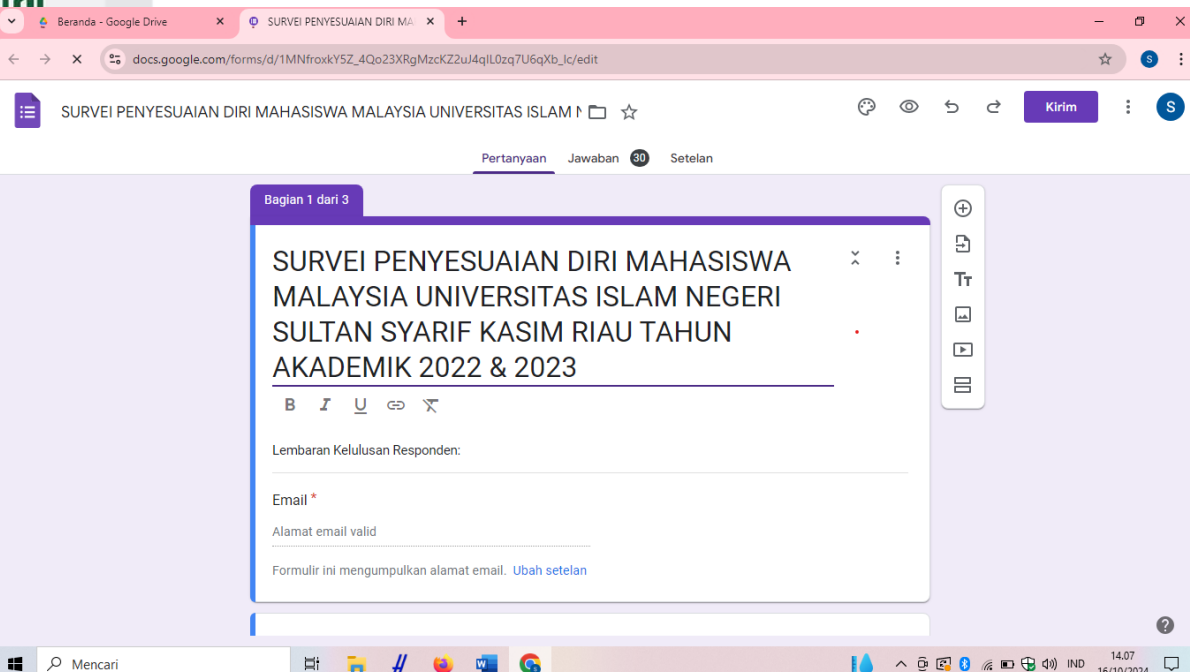
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Bagian 1 dari 3

SURVEI PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA MALAYSIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN AKADEMIK 2022 & 2023

B I U 

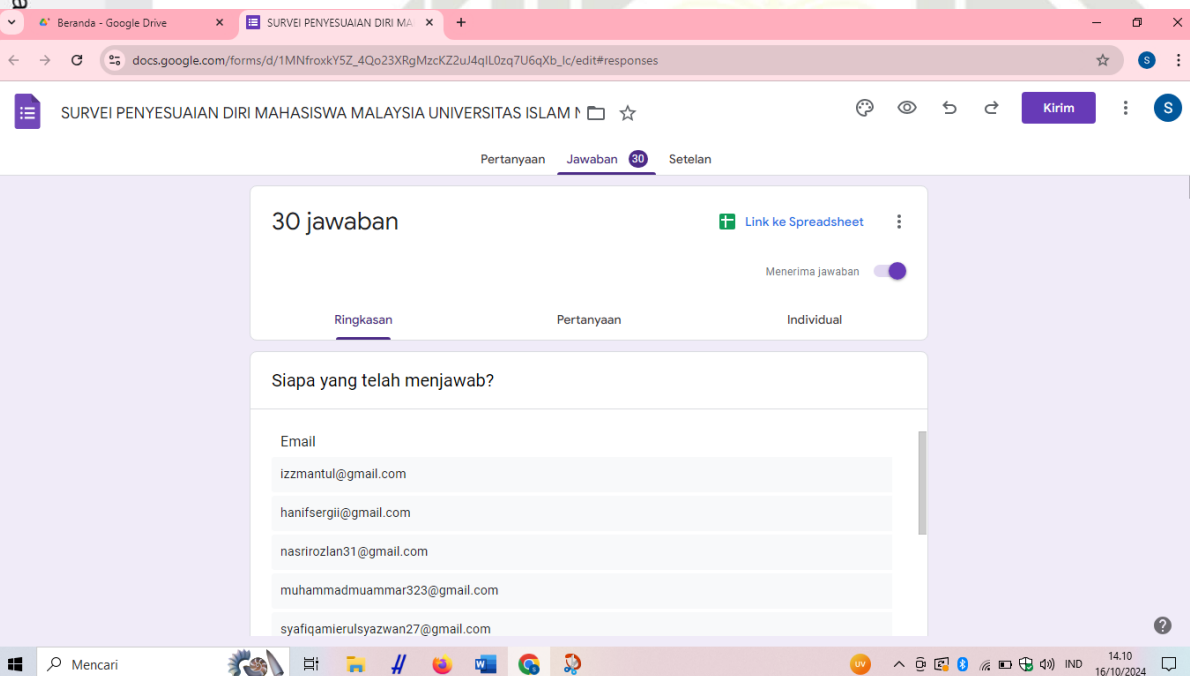
Lembaran Kelulusan Responden:

Email *

Alamat email valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelan](#)

Kirim



30 jawaban [Link ke Spreadsheet](#)

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Siapa yang telah menjawab?

Email

- izzmantul@gmail.com
- hanifsergii@gmail.com
- nasrirozlan31@gmail.com
- muhammadmuammar323@gmail.com
- syafiqamierulsyazwan27@gmail.com

Kirim



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/68727
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4284/On.04/F.IV/PP.00.9/09/2024 Tanggal 10 September 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **CAHAYA SAFITRI**
 NIM / KTP : 12140222973
 Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : **PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP CULTURE SHOCK MAHASISWA ASING MALAYSIA (STUDI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)**
 Lokasi Penelitian : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 September 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang. Penyalangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau untuk sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dengan ketentuan sebagai berikut: Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penulis merupakan mahasiswa penerima beasiswa prestasi S1 Provinsi Riau tahun anggaran 2022-2024. Selain itu, Penulis aktif dalam organisasi kampus dan luar kampus. Organisasi yang Penulis ikuti diantaranya ialah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Bimbingan Konseling Islam selama dua priode kepengurusan. Mulai dari pengerusan tahun 2022/2023 – 2023/2024. Selanjutnya Penulis juga aktif di organisasi Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Keriang Pekanbaru (HPPMK-P) selama satu priode pada tahun 2023/2024.

Pada tahun 2024 Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bukit Kayu Kapur, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai. Penulis juga telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai upaya pengabdian ilmu nyata yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR).

Penulis kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengangkat judul “Pengaruh penyesuaian diri terhadap *culture shock* Mahasiswa asing malaysia (Studi di niversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah pada tanggal 12 Desember 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dinyatakan lulus dengan predikat Cum Laude dan memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S1) Sastra Sosial (S.Sos).

BIOGRAFI PENULIS

Cahaya Safitri lahir di Kotabaru pada 16 Mei 2003. Penulis merupakan anak tunggal, dari pasangan ayahanda Sukardi dan Ibunda Murni. Penulis berasal dari kabupaten Indragiri Hilir dan menempuh jenjang pendidikan mulai dari SDN 008 Ringin, pada tahun 2009 – 2015, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 3 Keritang mulai dari tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Keritang dari tahun 2018 – 2021. Pada tahun 2021 – 2024 Penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.